PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024

PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES

Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024

Daftar Isi

Halaman/
Page

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024		***Consolidated Financial Statements For the Years Ended 31 December 2025 and 2024***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT Indo **Straits** Tbk.

Integrated Marine and Logistics Service Provider

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

PT INDO STRAITS TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/
PT INDO STRAITS TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Atas nama Direksi, yang bertanda tangan di bawah ini:		*On behalf of Board of Directors, the undersigned*
Nama	Tan Kim Leng	*Name*
Alamat Kantor	Samudera Kirana Lantai 15 Floor Suite 1501 Jl Yos Sudarso Kav.88 Jakarta 14350	*Office Address*
Alamat Domisili	Jalan Raya PU Long Tahap, Desa Long Beleh Modang, Kec. Kembang Janggut, Kab. Kutai Kartanegara Kalimantan Timur	*Domicile*
Nomor Telepon	(021) 65311 285	*Phone Number*
Jabatan	Direktur Utama/*President Director*	*Title*

Menyatakan bahwa :

1 Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indo Straits Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anaknya;

2 Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3 a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar:

b Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

4 Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Declare that :

1 *The Board of Directors are responsible for the Preparation and presentation of the PT Indo Straits Tbk (The Company) and Its Subsidiaries consolidated financial statements;*

2 *The Company and Its Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3 a *All information contained in the Company and Subsidiary's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*

b *The Company and Subsidiary's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*

4 *The Board of Directors are responsible for the Company and Its Subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statements letter is made truthfully.

Atas Nama dan Mewakili Direksi/*On Behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL
2E2DDANX348716885

Tan Kim Leng
Direktur Utama/*President Director*

Jakarta,
31 Maret 2026/ March 31th, 2026

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00352/2.1030/AU.1/05/0965-2/1/III/2026

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Indo Straits Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indo Straits Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Indo Straits Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by IAPI, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Hal Audit Utama
Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Penilaian Aset Kapal dan Peralatan Berat
Aset kapal dan peralatan berat Grup pada 31 Desember 2025 mewakili sekitar 44% dari total aset.

Manajemen melakukan penilaian pada tanggal 31 Desember 2025 untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa nilai tercatat aset kapal dan peralatan berat Grup mungkin mengalami penurunan nilai. Nilai tercatat aset kapal dan peralatan berat tersebut dinilai penurunan nilainya oleh Grup ketika terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa ini dapat melebihi jumlah terpulihkannya.

Dalam melakukan penilaian jumlah terpulihkannya kapal dan alat berat, manajemen memerlukan pertimbangan dan estimasi, serta didasarkan pada metode dan asumsi-asumsi utama yang digunakan. Kami mengidentifikasi nilai tercatat aset kapal dan peralatan berat sebagai hal audit utama mengingat besarnya nilai tercatat dan proses asesmen manajemen memerlukan pertimbangan dan kompleks, serta didasarkan asumsi-asumsi khususnya asumsi mengenai tingkat diskonto dan arus kas masa depan, yang dipengaruhi ekspektasi kondisi ekonomi dan pasar di masa depan, khususnya di Indonesia.

Pengungkapan Grup mengenai aset tetap tercantum dalam Catatan 3j, 3l dan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami merespons hal audit utama dengan melakukan prosedur audit sebagai berikut:
- Memeroleh identifikasi manajemen atas indikator penurunan nilai kapal dan alat berat;

Key Audit Matters
Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Valuation of Vessels and Heavy Equipment
The Group's vessels and heavy equipment at December 31, 2025 representing 44% of total assets.

Management performed an assessment as at December 31, 2025 to determine whether there was any indication that the carrying value of the Group's vessels and heavy equipment may be impaired. The carrying value of vessels and heavy equipment is assessed for impairment by the Group when the facts and circumstances indicate that it may exceed the recoverable amount.

In assessing the recoverable amount of vessels and heavy equipment, management requires judgments and estimation, and is based on methods and key assumptions used. We identify the carrying value of vessels and heavy equipment to be a key audit matter given its size and due to management's assessment process is complex and judgmental and is based on assumptions, specifically discount rate and expected future cash flows, which are affected by expected future market or economic conditions, particularly those in Indonesia.

The Group's disclosures regarding fixed assets are described in Notes 3j, 3l and 8 to the consolidated financial statements.

We addressed the key audit matter by performing audit procedures included the following:
- *Obtain management identification of impairment indicators for vessels and heavy equipment;*

- Mengevaluasi asumsi dan metodologi yang digunakan dalam model penurunan nilai, data input dan asumsi-asumsi dasar yang digunakan seperti, tingkat operasi di masa mendatang, tingkat diskonto dan kinerja historis;
- Mengecek akurasi matematis dari model asesmen penurunan nilai;
- Melakukan analisa sensitivitas dan mengevaluasi apakah perubahan asumsi yang mungkin terjadi dapat menyebabkan penurunan nilai aset kapal dan peralatan berat; dan
- Mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang dibuat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami, membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

- *Evaluate assumptions and methodologies used in the impairment model, the input data and underlying assumptions used such as future level of operations, discount rate and historical performance;*
- *Check the mathematical accuracy of the impairment assessment model;*
- *Perform sensitivity analyses and evaluate whether any reasonably possible changes in assumptions could lead to impairment of vessels and heavy equipment; and*
- *Evaluate the adequacy of the disclosures made in the consolidated financial statements.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance on the conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by IAPI.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu level keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi atas kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe the matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Tombang Lumban Gaol
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0965/
Public Accountant License Number: AP.0965

Jakarta, 31 Maret 2026/*March 31, 2026*

00352

PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2025 and 2024
(Expressed in full of US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025 USD	2024 USD	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	6	1,229,895	492,666	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak berelasi	7, 21.a	1,531,835	4,062,522	*Related party*
Pihak ketiga	7	732,338	826,084	*Third parties*
Piutang usaha belum difakturkan				*Unbilled receivables*
Pihak berelasi	21.b	4,829,944	529,139	*Related party*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	21.c	884,200	2,384,786	*Related party*
Pihak ketiga		3,827	2,614	*Third parties*
Persediaan		694,097	438,316	*Inventories*
Beban dibayar di muka		44,407	77,902	*Prepayments*
Uang muka		27,990	52,818	*Advance*
Pajak dibayar di muka	19.a	315,129	636,191	*Prepaid taxes*
Tagihan pajak yang dapat dikembalikan	19.b	612,187	140,643	*Claims for tax refunds*
Jumlah aset lancar		**10,905,849**	**9,643,681**	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NONCURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain - pihak berelasi	21.c	95,202	95,202	*Other receivables - related party*
Uang jaminan		--	3,195	*Security deposits*
Tagihan pajak yang dapat dikembalikan - tidak lancar	19.b	239,242	122,222	*Claims for tax refunds - noncurrent*
Aset tetap	8	17,330,199	21,747,241	*Fixed assets*
Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	8	830,905	--	*Non-current assets held for sale*
Properti investasi		457,021	457,021	*Property investment*
Aset takberwujud		324,280	324,280	*Intangible assets*
Aset pajak tangguhan	19.e	632,310	491,491	*Deferred tax assets*
Jumlah aset tidak lancar		**19,909,159**	**23,240,652**	***Total noncurrent assets***
JUMLAH ASET		**30,815,008**	**32,884,333**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of 31 December 2025 and 2024
(Expressed in full of US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025 USD	2024 USD	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha - pihak ketiga	9	546,448	479,224	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain	10	493,975	1,282,089	*Other payables*
Akrual		125,486	59,252	*Accruals*
Utang pajak	19.c	801,944	1,179,668	*Taxes payable*
Jumlah liabilitas jangka pendek		**1,967,853**	**3,000,233**	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NONCURRENT LIABILITIES***
Utang lain-lain :				*Other payables :*
- Pihak ketiga	10	100,679	210,647	*Third parties -*
- Pihak berelasi	10, 21.d	8,050,000	8,600,000	*Related parties -*
Liabilitas imbalan pasca kerja	11	346,497	254,722	*Post employment benefit liablities*
Jumlah liabilitas jangka panjang		**8,497,176**	**9,065,369**	***Total noncurrent liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**10,465,029**	**12,065,602**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent***
Modal saham - modal dasar 1.800.661.200 lembar, ditempatkan dan disetor penuh 550.165.300 dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham	12	7,081,921	7,081,921	*Share capital - authorised 1,800,661,200 shares, issued and fully paid 550,165,300 with par value of Rp100 (full amount) per share*
Tambahan modal disetor, bersih	13	9,357,214	9,357,214	*Additional paid-in-capital, net*
Penghasilan komprehensif lain		2,855,855	2,852,463	*Other comprehensive income*
Laba ditahan				*Retained earnings*
- Dicadangkan	14	310,000	310,000	*Appropriated -*
- Tidak dicadangkan		732,660	1,210,820	*Unappropriated -*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		**20,337,650**	**20,812,418**	***Total equity attributable to owners of the parent***
Kepentingan nonpengendali		**12,329**	**6,313**	***Noncontrolling interest***
JUMLAH EKUITAS		**20,349,979**	**20,818,731**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**30,815,008**	**32,884,333**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in full of US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025 USD	2024 USD	
Pendapatan	15	12,891,766	15,141,680	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	16	(11,655,160)	(11,975,572)	*Costs of revenue*
LABA KOTOR		**1,236,606**	**3,166,108**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan dan pemasaran		(36,570)	(265,433)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	17	(1,811,403)	(1,750,807)	*General and administration expenses*
Beban keuangan		(108,007)	(243,730)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan		9,203	51,177	*Finance income*
Beban lain-lain, bersih		(49,639)	(302,050)	*Other expenses, net*
(RUGI)/LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**(759,810)**	**655,265**	***(LOSS)/PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	19.d	333,325	(534,560)	*Income tax benefit/(expense)*
(RUGI)/LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**(426,485)**	**120,705**	***NET (LOSS)/PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Komponen yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				***Item that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja		(56,472)	29,766	*Remeasurements of post employment benefit liabilities*
Selisih penjabaran laporan keuangan		3,392	13,922	*Currency translation adjustment*
Beban pajak terkait	19.e	10,813	(5,936)	*Related income tax*
Jumlah penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		(42,267)	37,752	***Total other comprehensive income - net of tax***
JUMLAH (RUGI)/LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(468,752)**	**158,457**	***TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE YEAR***
(RUGI)/LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				***NET (LOSS)/PROFIT ATTRIBUTABLE TO***
Pemilik entitas induk		(432,500)	121,268	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali		6,015	(563)	*Non-controlling interest*
		(426,485)	**120,705**	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO***
Pemilik entitas induk		(474,768)	159,013	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali		6,016	(556)	*Non-controlling interest*
		(468,752)	**158,457**	
(RUGI)/LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	18	**(0.0008)**	**0.0002**	***NET (LOSS)/EARNINGS PER SHARE***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh,
\kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in full of US Dollar,
unless otherwise stated)

	Yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Attributable to owners of the parent*								
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	Tambahan modal disetor, bersih/ *Additional paid in capital, net*	Akumulasi penghasilan komprehensif lainnya/ *Accumulated other comprehensive income*	(Akumulasi rugi) laba ditahan/ *(Accumulated loss) retained earnings*		Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
				Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*				
SALDO PADA 1 JANUARI 2024	**7,081,921**	**9,357,214**	**2,838,541**	**310,000**	**1,065,729**	**20,653,405**	**6,869**	**20,660,274**	***BALANCE AS OF 1 JANUARY 2024***
Laba tahun berjalan	--	--	--	--	121,268	121,268	(563)	120,705	*Profit for the year*
(Rugi) / laba komprehensif lain :									*Other comprehensive (losses)/ income :*
Beban pajak terkait	--	--	--	--	(5,936)	(5,936)	--	(5,936)	*Related income tax*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	--	--	--	--	29,759	29,759	7	29,766	*Remeasurement of post employment benefit liabilities*
Selisih penjabaran laporan keuangan	--	--	13,922	--	--	13,922	--	13,922	*Currency translation adjustment*
SALDO PADA 31 DESEMBER 2024	**7,081,921**	**9,357,214**	**2,852,463**	**310,000**	**1,210,820**	**20,812,418**	**6,313**	**20,818,731**	***BALANCE AS OF 31 DECEMBER 2024***
Laba tahun berjalan	--	--	--	--	(432,500)	(432,500)	6,015	(426,485)	*Profit for the year*
(Rugi) / laba komprehensif lain :									*Other comprehensive (losses)/ income :*
Beban pajak terkait	--	--	--	--	10,813	10,813	--	10,813	*Related income tax*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	--	--	--	--	(56,473)	(56,473)	1	(56,472)	*Remeasurement of post employment benefit liabilities*
Selisih penjabaran laporan keuangan	--	--	3,392	--	--	3,392	--	3,392	*Currency translation adjustment*
SALDO PADA 31 DESEMBER 2025	**7,081,921**	**9,357,214**	**2,855,855**	**310,000**	**732,660**	**20,337,650**	**12,329**	**20,349,979**	***BALANCE AS OF 31 DECEMBER 2025***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO STRAITS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in full of US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025 USD	2024 USD	
Arus kas dari aktivitas operasi				***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan		11,990,954	15,050,830	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada kontraktor dan pemasok		(6,051,033)	(14,017,995)	*Payments to contractors and suppliers*
Pembayaran kepada direksi dan karyawan		(1,378,604)	(1,546,039)	*Payments to directors and employees*
Penerimaan restitusi pajak		139,900	--	*Receipts of tax refund*
Pembayaran atas surat ketetapan pajak		(23,847)	--	*Payments of tax assessment letters*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(215,495)	(251,059)	*Payments for corporate income tax*
Pembayaran operasional lainnya		(497,273)	(107,458)	*Payments for other operational*
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi		**3,964,602**	**(871,720)**	***Net cash flows provided by/ (used for) operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi				***Cash flows from investing activities***
Pembelian aset tetap	8	(446,686)	(1,035,326)	*Purchase of fixed assets*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		**(446,686)**	**(1,035,326)**	***Net cash flows used for investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan				***Cash flows from financing activities***
Pembayaran liabilitas sewa		(1,330,687)	--	*Repayments of lease liabilities*
Pembayaran utang lain-lain dari pihak berelasi		(1,450,000)	--	*Repayments of other payables to a related party*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		**(2,780,687)**	**--**	***Net cash flows used in financing activities***
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan kas di bank		737,229	(1,907,046)	*Net increase/(decrease) in cash on hand and in banks*
Kas dan kas di bank pada awal tahun		**492,666**	**2,399,712**	***Cash on hand and in banks at beginning of the year***
Kas dan kas di bank pada akhir tahun		**1,229,895**	**492,666**	***Cash on hand and in banks at end of the year***

* Pengungkapan informasi tambahan arus kas disajikan pada Catatan 20.

** Supplemental disclosure of cash flows information presented in Note 20.*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. Umum / *1. General*

1.a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Indo Straits Tbk. ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Indo Straits berdasarkan Akta Notaris No. 319 tanggal 21 Januari 1985 yang dibuat di hadapan Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta, yang kemudian diperbaharui dengan Akta Notaris No. 233 tanggal 14 Mei 1985 yang dibuat di hadapan Ridwan Suselo, S.H. Akta Notaris tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu Menteri Kehakiman Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. C2- 3398HT.01.01.TH.85 tanggal 4 Juni 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tertanggal 12 Juli 1985, Tambahan No. 941/1985.

Berdasarkan Akta Notaris No. 24 tertanggal 13 Agustus 2020 dari Leolin Jayayanti S.H., Notaris di Jakarta, mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar, kegiatan usaha Perusahaan meliputi pekerjaan bawah air, pengerukan dan reklamasi, pemasangan pipa untuk keperluan pelayaran; pekerjaan konstruksi pelabuhan, bangunan, pengolahan dan penampungan minyak dan gas, aktivitas pengerukan; pelayanan dukungan logistik untuk industri penambangan dan minyak dan gas; perdagangan yang mencakup impor dan ekspor; dan jasa konstruksi pertambangan.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir mengenai perubahan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan Akta Notaris No. 64 tanggal 5 Juni 2025. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0311756 tanggal 16 Juli 2025.

Kegiatan utama PT Indo Straits Tbk dan entitas anaknya (bersama-sama disebut "Grup") saat ini adalah sebagai penyedia jasa rekayasa kelautan yang terintegrasi dalam bidang pekerjaan konstruksi sipil kelautan bagi perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi; jasa dukungan logistik yang mencakup

1.a. Establishment of the Company and other information

PT Indo Straits Tbk. ("the Company") was established as PT Indo Straits based on Notarial Deed No. 319 of Ridwan Suselo, S.H., a Notary in Jakarta, dated 21 January 1985, which was subsequently updated by Notarial Deed No. 233 of Ridwan Suselo, S.H. dated 14 May 1985. This Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (previously known as the Minister of Justice of the Republic of Indonesia) in Decree No. C2- 3398HT.01.01.TH.85 dated 4 June 1985 and announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 56 dated 12 July 1985, Supplement No. 941/1985.

Based on Notarial Deed No. 24 dated 13 August 2020 of Leolin Jayayanti S.H., Notaris di Jakarta, concerning the changes in the Company's Articles of Association. In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's business scope includes underwater excavation, dredging and reclamation, pipeline installation for navigational purposes; construction work of ports, buildings, oil and gas processing and storage, dredging activities; logistic support services for mining and oil and gas industries; trading including import and export; and mining contractor services.

The Company's Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment relating to changes in the Board of Directors and Board of Commissioners as stipulated in Notarial Deed No. 64 dated June 5, 2025. The amendment was received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia based on Letter of Receipt of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.09-0311756 dated July 16, 2025.

The principal activity of PT Indo Straits Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") is providing integrated marine engineering services in marine civil construction work for oil and gas companies; logistic support services including transportation support and transshipment for

dukungan transportasi dan pindah angkut bagi perusahaan penambangan batu bara dan jasa konstruksi pertambangan.

coal mining companies and mining contractor services.

Kantor pusat Grup berlokasi di Samudera Kirana, lantai 15, Jalan Yos Sudarso Kav. 88, Jakarta Utara.

The Group's headquarter is located at Samudera Kirana, 15th floor, Jalan Yos Sudarso Kav. 88, North Jakarta.

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 257 dan 245 (tidak diaudit).

The number of employees as of 31 December 2025 and 2024 was 257 and 245 employees (unaudited).

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Group's Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2025 and 2024, are as follows:

	2025	2024	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Sihol Siagian	Sihol Siagian	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Basa Sidabutar	Moh. Lendi Basarah	*Independent Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Tan Kim Leng	Tan Kim Leng	*President Director*
Direktur	Moh Lendi Basarah	Ir. Sutina	*Director*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Basa Sidabutar	Moh. Lendi Basarah	*Chairman*
Anggota	Paul Rachmat Wullur	Paul Rachmat Wullur	*Member*
Anggota	Fuji Malindo Silaban	Fuji Malindo Silaban	*Member*

1.b. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 28 Juni 2011, Perusahaan menerima Surat Pernyataan Efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dengan Suratnya No. S-7246/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada publik atau masyarakat dengan harga penawaran Rp950 (nilai penuh) per lembar saham atas 100.000.000 lembar saham atau 18,18% dari keseluruhan 550.165.300 lembar saham yang diterbitkan oleh Perusahaan. Pada tanggal 12 Juli 2011, saham yang ditawarkan kepada masyarakat dalam Penawaran Umum Saham Perdana dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) bersamaan dengan pencatatan 450.165.300 lembar saham pendiri, sehingga jumlah seluruh saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi 550.165.300 lembar.

1.b. Initial Public Offering

On 28 June 2011, the Company obtained the Notice of Effectiveness from the Chairman of BAPEPAM-LK via letter No. S-7246/BL/2011 for the Company to conduct its Initial Public Offering for offering to and subscription by the public at an offering price of Rp950 (full amount) per share of 100,000,000 shares or 18.18% of the total of 550,165,300 of the Company's issued shares. The shares offered to the public in the PO were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 12 July 2011. In conjunction with this the Company on behalf of its founding shareholders also listed the entire 450,165,300 founder shares, which resulted in the entire 550,165,300 of shares being listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

1.c. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, struktur Grup adalah sebagai berikut:

1.c. The Group Structure

As of 31 December 2025 and 2024, the structure of the Group was as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Bidang Usaha/ *Activity*	Domisili/ *Domicile*	Dimulainya Kegiatan Operasi/ *Commencement of Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
					2025 USD	2024 USD
PT Pelayaran Straits Perdana (''PSP'')	Pelayaran dalam negeri/ *Domestic shipping*	Jakarta	2011	99.99%	23,317,806	24,521,161
PT Straits Mining Services (''SMS'')	Jasa kontraktor tambang/ *Mining contractor services*	Jakarta	2021	99.00%	12,183,383	12,108,556

PSP didirikan berdasarkan Akte Notaris No. 4 tanggal 10 Desember 2010 di Jakarta yang dibuat di hadapan Dewi Sukardi, S.H., M.Kn. dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-58595.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 16 Desember 2010.

PSP was established based on Notarial Deed No. 4 dated 10 December 2010 in Jakarta of Dewi Sukardi, S.H., M.Kn. and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-58595.AH.01.01. Year 2010 dated 16 December 2010.

SMS didirikan berdasarkan Akte Notaris No. 5 tanggal 23 Maret 2021 di Jakarta yang dibuat di hadapan Tri Wahyuwidayati, S.H., M.Kn. dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan AHU-0020920.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 25 Maret 2021.

SMS was established based on Notarial Deed No. 5 dated 23 March 2021 in Jakarta of Tri Wahyuwidayati, S.H., M.Kn. and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter AHU-0020920.AH.01.01. Year 2021 dated 25 March 2021.

Entitas induk langsung dan entitas induk utama Perusahaan adalah Straits Corporation Pte. Ltd. (“SCPL”), yang didirikan dan berdomisili di Singapura.

The Company’s immediate parent company and ultimate parent company is Straits Corporation Pte. Ltd. (“SCPL”), which is incorporated and domiciled in Singapore.

2. Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

2. New Standards and Amendment to Standards which have been Effective in the Current Year

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 117: Insurance Contract;*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information; and*
- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability.*

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 103: Business Combinations;*
- *PSAK 105: Noncurrent Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;*
- *PSAK 109: Financial Instruments;*
- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers;*
- *PSAK 201: Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 216: Fixed Assets;*
- *PSAK 219: Employee Benefits;*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 236 Impairment of Asset;*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *PSAK 238: Intangible Assets; and*
- *PSAK 240: Investment Property.*

The implementation of the above standards had no material on the amounts reported for the current year or prior financial year.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

3. Material Accounting Policies Information

3.a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau

3.a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statement have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation

perusahaan publik, sepanjang tidak bertentangan dengan suatu PSAK atau ISAK.

and disclosure of financial statements of the issuer or public company, to the extent that they do not conflict with any PSAK or ISAK.

3.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang pengukurannya didasarkan pada nilai lain sebagaimana dijelaskan dalam tiap-tiap akun yang bersangkutan. Biaya perolehan adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari imbalan lain yang diserahkan untuk memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau konstruksi atau, jika dapat diterapkan, jumlah yang diatribusikan pada aset ketika pertama kali diakui sesuai dengan persyaratan tertentu dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

3.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented on a going concern basis and on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows. The measurement basis used in the preparation of these consolidated financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on other bases as described in the respective notes. Historical cost is the amount of cash or cash equivalents paid or the fair value of the other consideration given to acquire an asset at the time of its acquisition or construction or, where applicable, the amount attributed to the asset when it is initially recognized in accordance with the specific requirements of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK).

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Mata uang fungsional yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak ("Grup") adalah mata uang Dolar Amerika Serikat karena Grup beroperasi dalam lingkungan ekonomi utama yang menggunakan mata uang Dolar. Oleh karena itu, Dolar Amerika Serikat dipakai sebagai mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang penyajiannya sesuai dengan mata uang fungsionalnya masing-masing.

The functional currency used by the Company and subsidiary ("the Group") is United States Dollar currency since the Group operates in a prime economic environment that using USD currency. Therefore, United States Dollar is used as the currency of the consolidated financial statements of the Group. Each entity within the Group determines its currency in accordance with its respective functional currency.

3.c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

3.c. Principles of Consolidation

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and they are de-consolidated from the date when that control ceases.

Saldo, transaksi, penghasilan dan beban intrakelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intrakelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

If the Group loses control, the Group:

a) Menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian tersebut hilang;
b) Menghentikan pengakuan nilai tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak sebelumnya pada saat pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali);
c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima, jika ada, dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak sebelumnya dengan nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;

a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;

e) Mereklasifikasi jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang berkaitan dengan entitas anak ke laba rugi, atau mengalihkannya langsung ke saldo laba, jika hal itu dipersyaratkan oleh SAK yang lain; dan

f) Mengakui perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian yang diatribusikan kepada entitas induk.

e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and

f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

3.d. Penjabaran Mata Uang Asing

(a) Mata uang fungsional dan penyajian
Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

(b) Transaksi dan saldo
Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan kas di bank disajikan pada laporan laba rugi sebagai pendapatan atau biaya keuangan. Keuntungan atau kerugian bersih selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai (beban)/pendapatan lain-lain, bersih.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut (nilai penuh):

3.d. Foreign Currency Translation

(a) Functional and presentation currency
Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in United States Dollars which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

(b) Transactions and balances
Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowing and cash on hand and in banks are presented in the profit or loss within finance income or costs. All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within other (expense)/income, net.

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used were as follows (full amount):

	2025 USD	2024 USD	
Rupiah ekuivalen per Dolar AS	16,777	16,144	*Rupiah equivalent to to US Dollar*
Euro ekuivalen per Dolar AS	1.178	1.043	*Euro equivalent to US Dollar*
Dolar Singapura ekuivalen per Dolar AS	0.778	0.737	*Singapore Dollar equivalent to US Dollar*

3.e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK 224, mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

(a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang lama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

3.e. Related Parties Transactions and Balances

The Group has transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK 224, regarding "Related Parties Disclosures".

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

(a) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that the parent, subsidiary and fellow subsidiaries are related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
viii. Entities, or members of the group to which the entity is part of the group, providing services to the entity's key management personnel or to the parent entity of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

3.f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Pada laporan arus kas, kas dan kas di bank disajikan setelah dikurangi cerukan.

Kas dan kas di bank yang dibatasi penggunaan disajikan sebagai "Kas yang dibatasi penggunaannya". Bila dapat digunakan dalam waktu satu tahun atau kurang maka akan disajikan sebagai aset lancar dan bila jatuh tempo lebih dari satu tahun disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

3.f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less and which are not used as collateral or are not restricted.

In the statements of cash flows, cash on hand and cash in banks are presented net of bank overdrafts.

Cash on hand and cash in banks which are restricted for certain use are presented as "Restricted cash" if the cash is expected to be used within one year or less, it is classified as part of current assets and if the cash is not going to be used within the next year, it is classified as part of noncurrent assets.

3.g. Piutang usaha, piutang usaha belum difakturkan dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang usaha belum difakturkan merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas jasa yang sudah terjadi tetapi sampai dengan akhir periode pelaporan, belum dibuat faktur dalam kegiatan usaha biasa. Piutang lain-lain merupakan jumlah yang terutang dari pihak ketiga dan pihak berelasi diluar kegiatan usaha biasa Grup. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar.

3.g. Trade, unbilled and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. Unbilled trade receivables are amounts due from customers for services that have been performed but have not been invoiced as of the end of the reporting period in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third and from course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as noncurrent assets.

Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha, piutang usaha belum difakturkan dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai. Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi lain-lain, bersih.

Trade, unbilled and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment. The amount of the impairment loss is recognised in the consolidated profit or loss within other expenses, net.

3.h. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengakuan awal biasanya sama dengan harga transaksi (yaitu nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima). Jika nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Grup mengakui perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi sebagai keuntungan atau kerugian.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan pada: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

3.h. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the interim consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Groups measures all financial assets and financial liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

The fair value of a financial instrument on initial recognition is usually the same as the transaction price (i.e the fair value of the consideration given or received). If the fair value of a financial instrument at initial recognition differs from the transaction price, the Group recognizes the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price as a gain or loss.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group classified financial assets are measured at: financial assets measured at amortised cost, financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI") and financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Management determines the classification of financial assets at initial recognition.

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Financial assets are classified into these categories on the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

(i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

(i) Financial assets measured at amortised cost

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

A financial asset shall be measured at amortised cost if both of the following conditions are met:

1. *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows (held to collect); and*
2. *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Pendapatan bunga dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit or loss when the asset is derecognized or reclassified.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)

(ii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI) if both of the following conditions are met:

1. *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and*

2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan

2. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income, except for impairment losses and gains or losses due to changes in exchange rates, are recognized in profit or loss.

When the asset is derecognized or reclassified changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

(iii) Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL)
Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI, hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains or losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Penurunan Nilai Asset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengukur

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses on financial asset measured at amortized cost, financial asset measured at FVTOCI, lease receivable, contract asset or loan commitment and financial guarantee contract.

At the end of each reporting date, the Group measures any loss allowance for financial instruments at an amount equal to the lifetime expected credit loss if the credit risk on the financial instrument has increased significantly since its initial recognition. However, if the credit risk has not increased significantly since initial recognition, then the Group measure the loss allowance for at an amount equal to 12 months expected credit losses.

penyisihan kerugian tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Grup mengakui jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai yang merupakan penyesuaian terhadap penyisihan kerugian pada tanggal pelaporan dan disajikan sebagai pengurang nilai tercatat aset keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The Group recognizes the amount of the expected credit loss (or recovery of credit loss) in profit or loss, as an impairment gain or loss which is an adjustment to the loss allowance at the reporting date and is presented as a deduction from the carrying amount of financial assets, except for financial assets measured at FVTOCI where the loss allowance is recognized in other comprehensive income.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
ii. Nilai waktu atas uang; dan
iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Measurement of the expected credit losses of financial instruments is conducted in a way that reflects:

i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
ii. The time value of money; and
iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its

waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "*investment grade*" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continue to recognize the financial asset.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

The Group remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through other comprehensive income (FVTOCI), its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

(i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

(i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
(ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
(iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

1. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
2. Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
3. Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
   I. Jumlah penyisihan kerugian; dan
   II. Jumlah yang pertama kali; diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
4. Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontinjensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

1. *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
2. *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
3. *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
   I. The amount of the loss allowance; and
   II. The amount initially recognised; less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115.
4. *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

At initial recognition, the Group may irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted or when doing so results in more relevant information, because either:

a) It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or
b) A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about

dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

Penurunan Nilai Aset Keuangan
Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan.

Impairment of Financial Assets
The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses on financial asset measured at amortized cost, financial asset measured at FVTOCI, lease receivable, contract asset or loan commitment and financial guarantee contract.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengukur penyisihan kerugian tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

At the end of each reporting date, the Group measures any loss allowance for financial instruments at an amount equal to the lifetime expected credit loss if the credit risk on the financial instrument has increased significantly since its initial recognition. However, if the credit risk has not increased significantly since initial recognition, then the Group measure the loss allowance for at an amount equal to 12 months expected credit losses.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Grup mengakui jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai yang merupakan penyesuaian terhadap penyisihan kerugian pada tanggal pelaporan dan disajikan sebagai pengurang nilai tercatat aset keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The Group recognizes the amount of the expected credit loss (or recovery of credit loss) in profit or loss, as an impairment gain or loss which is an adjustment to the loss allowance at the reporting date and is presented as a deduction from the carrying amount of financial assets, except for financial assets measured at FVTOCI where the loss allowance is recognized in other comprehensive income.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
ii. Nilai waktu atas uang; dan
iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Measurement of the expected credit losses of financial instruments is conducted in a way that reflects:

i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;

ii. The time value of money; and
iii. RReasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability
A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

3.i. Persediaan
Persediaan meliputi bahan bakar yang digunakan untuk operasional kapal dan dicatat

3.i. Inventories
Inventories consist of fuel used for vessels operations and are stated at the lower of cost or

pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata bergerak.

net realisable value. Cost is determined on a moving average basis.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan yang berlaku.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

3.j. Aset tetap

Pada awalnya, semua aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

3.j. Fixed assets

Fixed assets are initially recognised at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba-rugi dalam periode buku terjadinya biaya-biaya tersebut.

Subsequent costs are included in th carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Masa manfaat, nilai sisa dan metode penyusutan aset dikaji dan disesuaikan, jika diperlukan, pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba-rugi, ketika perubahan terjadi.

Assets' useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

Kelas aset di atas, menggunakan model revaluasi dan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi penyusutan dan penurunan nilai. Penilaian terhadap aset-aset tersebut dilakukan, terakhir oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 31 Desember 2022, secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

The class of assets above, use the revaluation model, are shown at fair value, less subsequent depreciation and impairment losses. Valuation of those assets is performed, most recently by external independent valuers which are registered with the Financial Services on 31 December 2022, with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Aset tetap lainnya, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

All other fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Kenaikan nilai tercatat dari hasil penilaian kembali aset tetap dikreditkan pada pendapatan komprehensif lain dan disajikan pada akun surplus revaluasi di ekuitas. Penurunan nilai yang menutup kenaikan nilai sebelumnya pada aset yang sama dibebankan pada pendapatan komprehensif lain dan disajikan pada akun surplus revaluasi di ekuitas; semua penurunan nilai lainnya dibebankan pada laba rugi konsolidasian. Setiap tahun, perbedaan antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi yang dibebankan pada laba rugi konsolidasian dan penyusutan berdasarkan biaya awal aset ditransfer dari akun "surplus revaluasi" ke "saldo laba ditahan". Ketika aset yang direvaluasi dihentikan pengakuannya, surplus revaluasi di ekuitas dipindahkan ke saldo laba ditahan.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of fixed assets are credited to other comprehensive income and presented as revaluation surplus in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged to other comprehensive income and presented against revaluation surplus in equity; all other decreases are charged to the consolidated profit or loss. Each year the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset that is charged to the consolidated profit or loss and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "revaluation surplus" to "retained earnings". When revalued assets are derecognised, the amounts included in revaluation surplus are transferred to retained earnings.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

Fixed assets are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over their estimated useful lives. The annual rates of depreciation are as follows:

	Tahun/ *Years*	
Kapal	4 - 20	*Vessels*
Peralatan berat	5 - 10	*Heavy equipment*
Peralatan berat pertambangan	5 - 10	*Mining heavy equipment*
Peralatan lain-lain	5 - 10	*Other equipment*
Peralatan kantor	2 - 5	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	3 - 5	*Motor vehicles*

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated.

Nilai sisa dan masa manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan jika diperlukan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting period.

Nilai tercatat aset diturunkan segera ke nilai pemulihannya jika nilai tercatat aset tersebut

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the

lebih tinggi daripada nilai pemulihan yang diestimasikan.

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, nilai tercatat aset dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang timbul akibat penarikan atau penjualan aset tetap tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Manajemen berpendapat bahwa umur ekonomis, metode depresiasi dan nilai sisa dari aset tetap sudah mencerminkan keadaan yang sewajarnya.

asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant and equipment are recognised in the consolidated profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Management is of the opinion that the estimated economic lives, depreciation methods and residual values have fairly reflected the condition of assets.

3.k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Properti investasi dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar nilai perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan

3.k. Property Investment

Property investment is property held by the owner or lessee through a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, and not for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the daily business activities.

Property investment is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of investment property can be measured reliably.

Property investment is initially measured at cost, which includes the purchase price and any directly attributable expenses (legal fees, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

Property investment are stated under the cost model which are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses on assets. Land rights are not depreciated and are presented at cost. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. Maintenance and

taksiran masa manfaat ekonomis. Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

repair costs are charged to the income statement when incurred, while renovations and additions are capitalized.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Transfers to property investment are made when, and only when, there is a change in use evidenced by the end of owner occupation and commencement of an operating lease to another party.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfers from property investment are made when, and only when, there is a change in use evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development for sale.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Property investment is derecognised upon disposal or when it is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. The gain or loss arising from the retirement or disposal is determined as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of the asset, and is recognized in profit or loss in the period the retirement or disposal occurs.

3.l. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas, misalnya goodwill atau aset takberwujud, tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang didepresiasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

3.l. Impairment of nonfinancial assets

Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets, are not subject to amortisation and are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Nonfinancial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi konsolidasian, kecuali aset yang disajikan sesuai dengan metode revaluasi sejalan dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dibalik lagi.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in the consolidated profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill are not to be reversed.

3.m. Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset yang dikuasai untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang timbul dari imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

3.m. Noncurrent assets held for sale

Noncurrent assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of its carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the noncurrent asset (or disposal group) is recognised at the date of derecognition.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai yang dikuasai untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai yang dikuasai untuk dijual tetap diakui.

Noncurrent assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal Group classified as held for sale continue to be recognised.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai yang dikuasai untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dikuasai untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan

Noncurrent assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other assets in the statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as

sebagai yang dikuasai untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

3.n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diamortisasi dan diakui di dalam laba rugi konsolidasian.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

3.n. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is amortised and recognised in the consolidated profit or loss.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

3.o. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaaan, setelah dikurangi pajak.

3.o. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

3.p. Imbalan karyawan

(i) Kewajiban imbalan pascakerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang (“UU”) Cipta Kerja No.11 Tahun 2020. Pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program pensiun imbalan pasti.

3.p. Employee benefits

(i) Pension benefit obligations

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Omnibus Law No.11 2020 (the “Omnibus Law”). In substance pension plans under the Labour Law represent defined benefit plans.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the consolidated profit or loss in employee benefits expense which reflects the increase in the defined benefit obligation resulting from employee service in the current year.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated profit or loss.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuaria dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada periode di mana terjadinya perubahan tersebut.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the period in which they arise.

(ii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

(ii) Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut

The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and

dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasal dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

(ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

3.q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Namun, pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Rugi pajak yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

3.q. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, the deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Tax loss carried forward is recognised as a deferred tax assets. Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred income tax asset are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

   i. the same taxable entity; or
   ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and

b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

3.r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima dari penyerahan jasa, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

3.r. Revenue and cost recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for rendering services, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer services that are distinct.

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas jasa tersebut).

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised services to a customer (which is when the customer obtains control of that services).

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

3.s. Segmen pelaporan

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

3.s. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

3.t. Dividen

Pembayaran kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

3.t. Dividend

Payment to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

3.u. Laba bersih per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

3.u. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As of 31 December 2025 and 2024, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earning per share.

4. Manajemen Risiko Keuangan / *4. Financial Risk Management*

4.a. Faktor risiko keuangan / *4.a. Financial risk factors*

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada volatilitas pasar keuangan dan Grup berusaha untuk memperkecil dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the volatility of financial markets and the Group seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Grup dengan melakukan identifikasi, evaluasi terhadap risiko-risiko keuangan dan mengambil tindakan yang dianggap perlu. Manajemen menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

Risk management is carried out by the Group's management who identifies and evaluates financial risks and takes action where considered appropriate. The management provides principles for overall risk management, including market, credit and liquidity risks.

(a) Risiko pasar / *Market risk*

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing / *Foreign exchange risk*

Pendapatan, pendanaan dan sebagian besar biaya operasi dari Grup dilakukan dalam mata uang Dolar AS, oleh karena itu Grup tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

The Group's revenue, financing and the majority of its operating expenditures are denominated in US Dollar, and as such the Group does not have a significant exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

(ii) Risiko suku bunga / *Interest rate risk*

Grup memiliki eksposur dari risiko arus kas dan nilai wajar sehubungan dengan suku bunga yang disebabkan oleh posisi aset dan liabilitas keuangan, terutama untuk menjaga arus kas agar dapat memenuhi kebutuhan dana operasi dan pengadaan modal.

The Group is exposed to cash flow and fair value interest rate risk due to its financial assets and liabilities position, mainly to maintain cash flow in order to meet the needs of operational and capital expenditure.

Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko arus kas dari suku bunga. Aset dan

Financial assets and liabilities with floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Financial assets and liabilities with fixed rates

liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

expose the Group to fair value interest rate risk.

(b) Risiko kredit
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit masing – masing sebesar USD9.335.231 dan USD8.327.749. Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

(b) Credit risk
As of 31 December 2025 and 2024, total maximum exposure from credit risk is USD9,335,231 and USD8,327,749 respectively. Credit risk arises from cash in banks, trade receivables, and other receivables.

Kebijakan umum Grup untuk pemberian jasa ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:
- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.
- Penerimaan pelanggan baru disetujui oleh karyawan yang berwenang sesuai dengan pedelegasian wewenang yang ditetapkan oleh Grup.

The Group's general policies for rendering services to new and existing customers are as follows:
- *Selecting customers with strong financial condition and good reputation.*
- *Acceptance of new customers is approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority.*

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan mengacu pada informasi historis pelanggan yang tidak pernah mengalami gagal bayar.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired was assessed by reference to historical information of customers who have never defaulted in payment.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha belum difakturkan dan piutang lain- lain belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

As of 31 December 2025 and 2024, unbilled receivables and other receivables were neither past due nor impaired.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, umur piutang usaha yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2025 and 2024, the aging of trade receivables that were already past due but not impaired at the reporting date are as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	1,049,215	579,814	*Overdue 1 – 30 days*
Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	614,039	--	*Overdue 31 – 60 days*
Lewat jatuh tempo 61 -90 hari	--	827,743	*Overdue 61 – 90 days*
Lewat jatuh tempo > 91 hari	--	1,222,516	*Overdue > 91 days*
	1,663,254	**2,630,073**	

Piutang masing-masing sebesar USD1.663.254 dan USD2.630.073 tersebut berasal dari pihak pelanggan-pelanggan yang tidak terdapat sejarah wanprestasi dalam dua tahun terakhir.

The receivables amounting to USD1,663,254 dan USD2,630,073 respectively, comes from a number of customers from whom there is no history of default in the past two years.

(c) Risiko likuiditas
Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak didiskontokan:

(c) Liquidity risk
Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group cash flows indicate that the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. The Group manages liquidity risk by continously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The table below describes the Group financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

	Jumlah/ *Total* USD	Kurang dari tiga bulan/ *Less than three months* USD	Tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ *Three months and not later than one year* USD	Satu tahun dan kurang dari lima tahun/ *One year and not later than five years* USD	Lebih dari lima tahun/ *More than five years* USD
2025					
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/*Trade payables*	546,448	546,448	--	--	--
Utang lain-lain/ *Other payables*	8,644,654	493,975	--	8,150,679	--
Akrual/*Accruals*	125,486	125,486	--	--	--
Jumlah liabilitas keuangan/ *Total financial liabilities*	**9,316,588**	**1,165,909**	**--**	**8,150,679**	**--**

	Jumlah/ *Total* USD	Kurang dari tiga bulan/ *Less than three months* USD	Tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ *Three months and not later than one year* USD	Satu tahun dan kurang dari lima tahun/ *One year and not later than five years* USD	Lebih dari lima tahun/ *More than five years* USD
2024					
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/*Trade payables*	479,224	479,224	--	--	--
Utang lain-lain/ *Other payables*	10,092,736	1,282,089	--	8,810,647	--
Akrual/*Accruals*	59,252	59,252	--	--	--
Jumlah liabilitas keuangan/ *Total financial liabilities*	**10,631,212**	**1,820,565**	**--**	**8,810,647**	**--**

4.b. Manajemen risiko permodalan
Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

4.b. Capital risk management
The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

4.c. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 113, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapkan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

(a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
(b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
(c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi *(input* yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

4.c. Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 113, "Fair Value Measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

(a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
(b) Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
(c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as of 31 December 2025 and 2024.

5. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Kritis

5. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian dilakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dimana prinsip tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk

The preparation of the consolidated financial statements is in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, which requires management to provide an estimate and an assumption that impact the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and also the amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimations, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors,

harapan akan terjadi atau tidak terjadinya peristiwa di masa mendatang.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan konsolidasian.

(a) Aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 2 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diperkirakan dapat digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis eksternal dan pengalaman terhadap aset sejenis. Taksiran masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Akan tetapi, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam waktu dan biaya yang terjadi karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan taksiran masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan

including expectations of the occurrence of future events.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements.

(a) Fixed Assets

The cost of fixed assets is depreciated on a straight-line-basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 20 years. These are common useful life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Change in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The useful lives of each item of the fixed assets are estimated to be based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, external technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and

menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai aset tetap tercatat.

decrease the carrying values of the assets.

Nilai tercatat aset tetap pada 31 Desember 2025 adalah USD17.330.199 (31 Desember 2024: USD21.747.241).

The carrying value of fixed assets as of 31 December 2025 was USD17,330,199 (31 December 2024: USD21,747,241).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan entitas anak melakukan revaluasi untuk kelas aset tertentu. Pelaksanaan revaluasi aset tetap tersebut dilakukan oleh penilai publik independen.

As of 31 December 2022, the Company and subsidiaries performed revaluation for certain class of assets. The assets revaluation was performed by an independent public valuer.

Dalam proses penilaian, manajemen, dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model revaluasi.

Management, with the assistance of independent public valuer, determines the data inputs and assumptions, assesses valuation method and hold discussions with the valuers as part of the valuation process. The approaches and methods used in the revaluation depend on the group of assets. While data assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs or significant changes in assumptions may materially affect the value of assets that use revaluation model.

(b) Pajak penghasilan
Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam periode penentuan pajak tersebut.

(b) Income taxes
Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the income tax and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.

Penghasilan yang diperoleh perusahaan-perusahaan dalam Grup dapat dikenakan pajak final dan nonfinal. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan nonfinal dan juga biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak

The revenue of the companies within the Group is subject to both final and nonfinal income tax. Determining the amount of revenue subject to final and nonfinal tax as well as expenses relating to revenue from the nonfinal income tax regime requires judgements and estimates.

nonfinal memerlukan pertimbangan dan estimasi.

Pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak atau Auditor Pemerintah. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Judgements and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation or the Government Auditors. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada jumlah penjualan jasa, harga komoditas, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan. Nilai tercatat aset tetap pada 31 Desember 2025 adalah USD17.330.199 (31 Desember 2024: USD21.747.241).

Deferred tax assets, including those arising from temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of sales of service, commodity prices, operating costs, capital expenditures, dividends and other capital management transactions. The carrying value of fixed assets as of 31 December 2025 was USD17,330,199 (31 December 2024: USD21,747,241).

(c) Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai yang dikuasai untuk dijual apabila jumlah tercatatnya dipulihkan terutama melalui penjualan dan transaksi penjualan tersebut sangat mungkin terjadi. Aset ini diukur pada nilai terendah antara nilai tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Penentuan nilai wajar serta estimasi biaya untuk menjual memerlukan pertimbangan signifikan dari manajemen, terutama ketika tidak tersedia harga pasar yang dapat diobservasi secara langsung. Estimasi utama meliputi asumsi atas kondisi pasar, biaya pelepasan, serta waktu dan probabilitas realisasi penjualan. Perubahan pada asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak material

(c) Noncurrent Assets Held for Sale

Noncurrent assets are classified as held for sale when their carrying amount is expected to be recovered principally through a sale transaction and such sale is highly probable. These assets are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell. The determination of fair value and estimated costs to sell involves significant management judgement, particularly where observable market prices are not readily available. Key estimates include assumptions regarding market conditions, disposal costs, as well as the timing and probability of the sale. Changes in these assumptions may result in material adjustments to the

terhadap nilai tercatat aset dan laba atau rugi periode berjalan.

carrying amount of the assets and the profit or loss for the period.

(d) Penurunan nilai aset nonkeuangan
Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut.

(d) Impairment of nonfinancial asset
In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit ("CGU") is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount.

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau unit penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan perhitungan nilai pakai.

The recoverable amount of an asset or cash generating unit is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tak terbatas, seperti *goodwill* atau aset takberwujud, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai.

Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets are not subject to amortisation and are tested annually for impairment.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas pendapatan jasa yang diharapkan dan frekuensi jasa, tarif jasa (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), biaya operasi, belanja modal di masa depan serta harga pasar atas aset Grup.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected service revenue and frequency of service, service rate (considering current and historical prices, price trends and related factors), operating costs, future capital expenditure and market price of the Group's assets.

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in the profit or loss.

6. Kas dan Setara Kas / *6. Cash and Cash Equivalents*

	2025 USD	2024 USD	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	12,819	20,264	*Rupiah*
Kas di bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	384,072	35,594	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Permata Tbk	107,069	290,614	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11,824	96,041	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13,322	8,465	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17,819	17,879	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	15,444	15,510	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	911	986	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Euro			*Euro*
PT Bank Permata Tbk	5,578	5,020	*PT Bank Permata Tbk*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	710	728	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Permata Tbk	1,533	1,565	*PT Bank Permata Tbk*
Deposito berjangka			***Time deposit***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	658,794	--	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Jumlah	**1,229,895**	**492,666**	***Total***

Tingkat suku bunga kontraktual untuk setara kas adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates on cash equivalents are as follow:

	2025	2024	
Rupiah	3,75%	--	*Rupiah*

7. Piutang Usaha / *7. Trade Receivables*

	2025 USD	2024 USD	
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Bumi Alam Raya ("BAR")	1,531,835	4,062,522	*PT Bumi Alam Raya ("BAR")*
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Asian Bulk Logistics	732,338	--	*PT Asian Bulk Logistics*
PT Pelayaran Lautan Berkat	--	826,084	*PT Pelayaran Lautan Berkat*
Jumlah piutang usaha	**2,264,173**	**4,888,606**	***Total trade receivables***

Analisis umur piutang tersebut adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Lancar	600,919	2,258,533	*Current*
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	1,049,215	579,814	*Overdue 1 – 30 days*
Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	614,039	--	*Overdue 31 – 60 days*
Lewat jatuh tempo 61 -90 hari	--	827,743	*Overdue 61 – 90 days*
Lewat jatuh tempo > 91 hari	--	1,222,516	*Overdue > 91 days*
Jumlah piutang usaha	**2,264,173**	**4,888,606**	***Total trade receivables***

Lihat Catatan 4 untuk analisis piutang yang telah jatuh tempo.

Refer to Note 4 for detailed analysis of overdue receivables.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saldo piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

As of 31 December 2025 and 2024, all trade receivables balances were in Rupiah currency.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that no impairment indicators for trade receivables existed as of 31 December 2025 and 2024.

8. Aset Tetap / *8. Fixed Assets*

	2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance* USD	Penambahan/ *Additions* USD	Pengurangan/ *Disposals* USD	Reklasifikasi/ *Reclassification* USD	Saldo akhir/ *Ending balance* USD	
Biaya perolehan/						***Acquisition cost/***
Tanah	3,675,962	--	--	--	3,675,962	*Land*
kapal	15,317,619	370,352	--	(2,477,628)	13,210,343	*Vessel*
Peralatan berat	719,223	75,511	--	(352,489)	442,245	*Heavy equipment*
Peralatan berat pertambangan	11,419,494	--	--	--	11,419,494	*Mining Heavy equipment*
Peralatan lain-lain	848,222	73,764	--	--	921,986	*Other equipment*
Peralatan kantor	507,835	2,571	--	--	510,406	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	557,189	--	--	--	557,189	*Motor vehicle*
Sub Jumlah	**33,045,544**	**522,198**	**--**	**(2,830,117)**	**30,737,625**	***Sub Total***
Aset dalam penyelesaian	**342,887**	**--**	**(39,103)**	**--**	**303,784**	***Construction in progress***
Jumlah	**33,388,431**	**522,198**	**(39,103)**	**(2,830,117)**	**31,041,409**	***Total***
Akumulasi						***Accumulated***
Kapal	4,379,480	1,581,904	--	(1,828,896)	4,132,488	*Vessel*
Peralatan berat	353,645	64,394	--	(170,316)	247,723	*Heavy equipment*
Peralatan berat pertambangan	4,859,324	2,333,773	--	--	7,193,097	*Mining Heavy equipment*
Peralatan lain-lain	731,763	64,185	--	--	795,948	*Other equipment*
Peralatan kantor	463,544	18,118	--	--	481,662	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	549,650	6,858	--	--	556,508	*Motor vehicle*
Jumlah	**11,337,406**	**4,069,232**	**--**	**(1,999,212)**	**13,407,426**	***Total***
Cadangan penurunan nilai	**303,784**	**--**	**--**	**--**	303,784	***Provision for impairment losses***
Nilai buku bersih	**21,747,241**				**17,330,199**	***Net book value***

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance* USD	Penambahan/ *Additions* USD	Pengurangan/ *Disposals* USD	Reklasifikasi/ *Reclassification* USD	Saldo akhir/ *Ending balance* USD	
Biaya perolehan/						***Acquisition cost/***
Tanah	3,675,962	--	--	--	3,675,962	*Land*
Kapal	14,791,729	--	--	525,890	15,317,619	*Vessel*
Peralatan berat	131,565	40,097	--	--	171,662	*Heavy equipment*
Peralatan berat pertambangan	11,419,494	547,561			11,967,055	*Mining Heavy equipment*
Peralatan lain-lain	822,428	25,794	--	--	848,222	*Other equipment*
Peralatan kantor	503,475	4,360	--	--	507,835	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	557,189	--	--	--	557,189	*Motor vehicle*
Sub Jumlah	**31,901,842**	**617,812**	**--**	**525,890**	**33,045,544**	***Sub Total***
Aset dalam penyelesaian	**451,263**	**417,514**	**--**	**(525,890)**	**342,887**	***Construction in progress***
Jumlah	**32,353,105**	**1,035,326**	**--**	**--**	**33,388,431**	***Total***
Akumulasi						***Accumulated***
Kapal	2,640,201	1,739,279	--	--	4,379,480	*Vessel*
Peralatan berat	291,257	62,388	--	--	353,645	*Heavy equipment*
Peralatan berat pertambangan	2,571,577	2,287,747			4,859,324	*Mining Heavy equipment*
Peralatan lain-lain	681,644	50,119	--	--	731,763	*Other equipment*
Peralatan kantor	445,923	17,621	--	--	463,544	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	523,523	26,127	--	--	549,650	*Motor vehicle*
Jumlah	**7,154,125**	**4,183,281**	**--**	**--**	**11,337,406**	***Total***
Cadangan penurunan nilai	**303,784**	**--**	**--**	**--**	**303,784**	***Provision for impairment losses***
Nilai buku bersih	**24,895,196**				**21,747,241**	***Net book value***

Pada 31 Desember 2025, aset tetap dengan harga perolehan sebesar USD2.830.117 dan akumulasi penyusutan sebesar USD1.999.212 telah direklasifikasi dari akun Aset Tetap ke akun Aset Tidak Lancar yang Dikuasai Untuk Dijual.

As of 31 December 2025, fixed assets with acquisition costs of USD 2,830,117 and accumulated depreciation of USD 1,999,212 have been reclassified from Fixed Assets to Non-Current Assets Held for Sale.

Tidak terdapat penurunan nilai yang diakui atas reklasifikasi kapal dan peralatan berat yang dikuasai untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2025 karena direksi mengharapkan bahwa nilai wajar (estimasi berdasarkan harga pasar saat ini atas properti yang sama pada lokasi yang sama) dikurangi biaya untuk menjual adalah lebih tinggi dari jumlah tercatatnya.

No impairment loss was recognized on reclassification of the vessels and heavy equipment held for sale as of December 31, 2025 as the directors expect that the fair value (estimated based on the recent market prices of similar properties in similar locations) less costs to sell is higher than the carrying amount.

Biaya penyusutan yang dibebankan ke laba rugi konsolidasian sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the consolidated profit or loss as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Beban pokok pendapatan (Catatan 16)	4,066,825	4,180,883	*Cost of revenue (Note 16)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 17)	2,407	2,398	*General and administration expenses (Note 17)*
Jumlah	**4,069,232**	**4,183,281**	***Total***

Pada 31 Desember 2025, kapal, material dan mesin yang terkait telah diasuransikan terhadap kerugian atas kehilangan dan kerusakan termasuk kerugian yang terjadi karena gempa bumi dan kemungkinan kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD7.363.438 (2024: USD18.099.883).

*As of 31 December 2025, vessels and attached materials and machineries have been insured against physical loss and damage including those arising from earthquake and other possible risks for a sum of USD*7,363,438 *(2024: USD18,099,883).*

Pelaksanaan revaluasi aset tetap tahun 2022 untuk Grup dilaksanakan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Hari Utomo dan Rekan, Penilai Publik Independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dengan No. 2.00.0025/(1451/KM.1/2021) dan di OJK dengan No. P-1.09.00099.

The revaluation of the Group for 2022 is conducted by Kantor Jasa Penilai Publik Hari Utomo and Rekan, which is an independent Public Valuer registered in The Ministry of Finance No. 2.00.0025/(1451/KM.1/2021) and in OJK with No. P-1.09.00099.

Laporan hasil penilaian aset Perusahaan dengan nomor laporan 00623/2.00025-00/PP/05/0099/1/III/2023 tanggal 24 Maret 2023. Dasar nilai yang digunakan untuk menilai aset tetap Perusahaan menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan biaya.

The Company's asset appraisal report with report number 00623/2.00025-00/PP/05/0099/1/III/2023 is dated on 24 March 2023. The value basis used to value the Company's fixed assets uses the market approach and the cost approach.

Laporan hasil penilaian aset PSP dengan nomor laporan 00520/2.00025-00/PP/05/0099/1/III/2023 tanggal 24 Maret 2023. Dasar nilai yang digunakan untuk menilai aset tetap PSP menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan biaya.

PSP's asset appraisal report with report number 00520/2.0002500/PP/05/0099/1/III-/2023 is dated on 24 March 2023. The value basis used to value PSP fixed assets uses the market approach and the cost approach.

Adapun standar penilaian yang digunakan adalah Standar Penilaian Indonesia 2018 dengan menggunakan pendekatan penilaian berikut ini:

The valuation, which confirms to Indonesian Valuation Standards 2018, has utilized the following valuation approach:

1. Pendekatan Pasar
   Pendekatan pasar menghasilkan indikasi nilai dengan cara membandingkan aset yang dinilai dengan aset yang identik atau sebanding, dimana informasi harga transaksi atau penawaran tersedia.

   Dalam pendekatan pasar, langkah yang pertama adalah mempertimbangkan harga yang baru terjadi di pasar dari transaksi aset yang identik atau sebanding. Jika transaksi terakhir yang telah terjadi hanya sedikit, dapat dipertimbangkan dengan menggunakan harga yang ditawarkan (untuk dijual) atau terdaftar (*listed)* dari aset yang identik atau sebanding, relevansinya dengan informasi ini diketahui secara jelas dan dengan seksama dianalisis. Dalam hal ini perlu dilakukan penyesuaian atas informasi harga transaksi atau penawaran apabila terdapat perbedaan dengan transaksi yang sebenarnya, sesuai dengan dasar nilai dan asumsi yang akan digunakan dalam penilaian. Perbedaan dapat juga meliputi karakteristik hukum, ekonomi, atau fisik dari aset yang ditransaksikan dan dinilai (KPUP-15.0).

1. Market Approach
The market approach produces an indication of value by comparing the asset being valued with identical or comparable assets, for which bid or transaction price information is available.

In the market approach, the first step is to consider recent market prices for transactions of identical or comparable assets. If only a few recent transactions have occurred, it could be considered using the offered (for sale) or listed (listed) prices of identical or comparable assets, the relevance of this information is clearly known and carefully analyzed. In this case, it is necessary to adjust the transaction or bid price information if there is a difference from the actual transaction, in accordance with the value basis and assumptions that will be used in the valuation. Differences may also include legal, economic or physical characteristics of the assets being transacted and valued (KPUP-15.0).

2. Pendekatan Biaya
   Pendekatan biaya menghasilkan indikasi nilai dengan menggunakan prinsip ekonomi, dimana pembeli tidak akan membayar suatu aset lebih dari biaya untuk memperoleh aset dengan kegunaan yang sama atau setara, pada saat pembelian atau konstruksi.

2. Cost Approach
The cost approach produces an indication of value using economic principles, whereby the buyer will not pay for an asset more than it costs to acquire an asset with the same or equivalent use, at the time of purchase or construction.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari surplus revaluasi kelompok aset yang direvaluasi pada 31 Desember 2022 adalah sebesar USD2.188.715.

Increases in the carrying amount arising on surplus revaluation of the group of assets as of 31 December 2022 are amounting to USD2,188,715.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada akhir tahun.

Construction in progress represents projects that are not yet completed at the year end.

	2025				
Proyek/ ***Project***	**Persentase penyelesaian/** ***Percentage of completion***	**Akumulasi biaya/** ***Accumulated costs***	**Cadangan penurunan nilai/** ***Provision for impairment***	**Nilai tercatat/** ***Carrying value***	**Estimasi tanggal penyelesaian/** ***Estimated completion date***
Kantor Sanga-Sanga/ *Sanga-Sanga Office*	--	303,784	(303,784)	--	--
Kapal/*Vessel*	--	39,102	(39,102)	--	--
Jumlah/*Total*		342,886	(342,886)	--	

	2024				
Proyek/ *Project*	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Akumulasi biaya/ *Accumulated costs*	Cadangan penurunan nilai/ *Provision for impairment*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Estimasi tanggal penyelesaian/ *Estimated completion date*
Kantor Sanga-Sanga/ *Sanga-Sanga Office*	--	303,784	(303,784)	--	--
Vessel/*Vessel*	50%	39,103	--	39,103	2025
Jumlah/*Total*		342,887	(303,784)	39,103	

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas aset dalam penyelesaian telah mencukupi terhadap kemungkinan kerugian yang timbul pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that the provision for impairment of construction in progress is adequate to cover possible losses as of 31 December 2025 and 2024.

9. Utang Usaha / *9. Trade Payables*

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok sebagai berikut:

The details of trade payables based on suppliers are as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Pihak ketiga			**Third parties**
PT. SHA SOLO	213,646	193,725	PT. SHA SOLO
PT. Arghaniaga Pancatunggal	96,487	81,454	PT. Arghaniaga Pancatunggal
PT. PMB Handil Bhakti Persada	28,667	46,271	PT. PMB Handil Bhakti Persada
Lainnya	207,648	157,774	Others
Jumlah pihak ketiga	**546,448**	**479,224**	**Total third parties**

10. Utang Lain-lain / *10. Other payables*

	2025 USD	2024 USD	
Pihak berelasi (Catatan 21d)	8,050,000	8,600,000	***Related parties*** *(Note 21d)*
Pihak ketiga			***Third parties***
Utang sewa	252,085	1,394,228	*Lease payable*
Lain - lain	342,569	98,508	*Others*
Jumlah pihak ketiga	594,654	1,492,736	*Total third parties*
Jumlah utang lain-lain	**8,644,654**	**10,092,736**	***Total other payables***
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	(493,975)	(1,282,089)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	**8,150,679**	**8,810,647**	***Long-term portion***

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of other payables based on currencies were as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Dolar AS	8,050,000	8,600,000	*US Dollar*
Rupiah	594,654	1,492,736	*Rupiah*
Jumlah	**8,644,654**	**10,092,736**	***Total***

11. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja / *11. Post Employment Benefit Liabilities*

Grup menyelenggarakan program pension imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The Group has defined benefit pension plans covering substantially all its eligible permanent employees. The assumptions used in the calculation of employment benefit liabilities were as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	5.50% - 6,59% per tahun	6.98% - 7,11% per tahun	*Discount rate*
Kenaikan gaji	5.0% per tahun	5.0% per tahun	*Salary incremental rate*
Tingkat kematian	TMI - IV - 2019	TMI - IV - 2019	*Mortality rate*
Tingkat cacat	5% dari tingkat kematian	5% dari tingkat kematian	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	1% sampai 5%	1% sampai 5%	*Resignation rate*
Usia Pensiun Normal	58 Tahun	58 Tahun	*Normal Retirement Age*
Durasi rata-rata kewajiban imbalan kerja	6,12 Tahun	5,09 Tahun	*Weighted average duration of employee benefit obligation*
Tanggal penilaian terakhir	12 Februari 2026	18 February 2025	*Date of lates appraisal*
Nama aktuaris independen	KKA V Agus Basuki		*Name of independent actuary*

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of net liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Saldo awal	254,722	294,479	*Beginning balance*
Beban jasa kini	35,780	20,675	*Current service cost*
Biaya bunga	11,647	14,479	*Interest cost*
Imbalan yang dibayar	(4,651)	(52,406)	*Benefits paid*
Efek selisih kurs	(9,460)	(10,957)	*Foreign exchange difference*
Kelebihan Pembayaran	1,986	18,217	*Overpayment*
Pengukuran kembali	56,472	(29,766)	*Remeasurement*
Jumlah	**346,497**	**254,722**	***Total***

Perubahan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The remeasurement changes in employee benefits liabilities recognized in other comprehensive income for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Perubahan asumsi keuangan	13.725	10.046	*Changes in financial assumptions*
Perubahan asumsi demografi	37.197	(27.838)	*Changes in demographic assumptions*
Penyesuaian atas pengalaman lainnya	5.550	(11.974)	*Adjustments for other experience*
Jumlah	**56.472**	**(29.766)**	***Total***

(a) Risiko Tingkat Bunga
Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

(a) Interest Rate Risk
The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rates would increase the liability bond program.

(c) Risiko Gaji
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

(b) Salaries Risk
The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the salaries of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

Analisis Sensitivitas
Analisa sensitivitas kewajiban imbalan kerja terhadap perubahan asumsi-asumsi utama pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis
The sensitivity analysis of the employee benefits obligation to the changes in the principal assumptions as of 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	31 Desember/ *31 December* 2025	**31 Desember/ *31 December* 2024**	
Analisis sensitivitas tingkat diskonto			*Sensitivity analysis of discount rate*
Jika tingkat + 1%	(17,844)	(10,934)	*If rate + 1%*
Jika tingkat - 1%	19,940	12,110	*If rate - 1%*
Analisis sensitivitas kenaikan gaji			*Sensitivity analysis of salary increase*
Jika tingkat + 1%	19,033	12,020	*If rate + 1%*
Jika tingkat - 1%	(17,406)	(11,207)	*If rate - 1%*

12. Modal Saham / *12. Share Capital*

Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's composition of shareholders as of 31 December 2025 and 2024 was as follows:

	2025			
Pemegang Saham	**Jumlah saham (nilai penuh)/ *Number of shares (full amount)***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %**	**Jumlah/ *Total* USD**	***Shareholders***
Straits Corporation Pte. Ltd. ("SCPL")	450,165,300	81.82	5,910,000	*Straits Corporation Pte. Ltd. ("SCPL")*
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	100,000,000	18.18	1,171,921	*Public (less than 5% interest)*
Jumlah	**550,165,300**	**100**	**7,081,921**	***Total***

	2024			
Pemegang Saham	**Jumlah saham (nilai penuh)/ *Number of shares (full amount)***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %**	**Jumlah/ *Total* USD**	***Shareholders***
Straits Corporation Pte. Ltd. ("SCPL")	450,165,300	81.82	5,910,000	*Straits Corporation Pte. Ltd. ("SCPL")*
Direktur				*Director*
Ir. Sutina	800,000	0.15	9,375	*Ir. Sutina*
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	99,200,000	18.03	1,162,546	*Public (less than 5% interest)*
Jumlah	**550,165,300**	**100**	**7,081,921**	***Total***

13. Tambahan Modal Disetor / *13. Additional Paid-In Capital*

Tambahan modal disetor per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Additional paid in capital as of 31 December 2025 and 2024 as follow:

	Jumlah/ *Total*	
Tambahan modal disetor saat penawaran umum saham perdana	9,961,326	*Excess of proceeds over the par value from initial public offering*
Biaya emisi saham	(655,476)	*Share issuance cost*
Pengampunan pajak	51,364	*Tax amnesty*
Tambahan modal disetor	**9,357,214**	***Additional paid-in-capital***

Tambahan modal disetor adalah dana yang diperoleh dari selisih lebih antara harga nominal Rp100 per lembar dengan harga pada saat Penawaran Umum Saham Perdana Saham sebesar Rp950 per lembar atas 100.000.000 lembar saham, dengan jumlah Rp85.000.000.000 atau setara dengan USD9.961.326.

The additional paid-in capital represents the proceeds from the excess price between par value of Rp100 per share with Initial Public Offering price of Rp950 per share for 100,000,000 shares or in total Rp85,000,000,000 or equivalent to USD9,961,326.

Selain itu terdapat biaya emisi saham yang merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana saham Perusahaan, sejumlah Rp5.655.407.400 setara dengan USD655.476.

In addition, there was a cost incurred related to the Company's Initial Public Offering amounting to Rp5,655,407,400, or equivalent to USD655,476.

14. Saldo Laba Yang Telah Dicadangkan / *14. Appropriated Retained Earnings*

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang diterbitkan pada Agustus 2007 mengharuskan setiap perusahaan untuk membentuk cadangan umum dari laba bersih yang tidak boleh didistribusikan, sejumlah paling sedikit 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk akumulasi cadangan tersebut.

Indonesian Limited Liability Company Law No. 40/2007 passed in August 2007 requires Indonesian companies to set up a non-distributable general reserve from net income, amounting to at least 20% of the company's issued and paid-up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

Pada tanggal 31 December 2025 dan 2024 Grup telah membentuk cadangan umum sebesar USD310.000.

As of 31 December 2025 and 2024 the Group has appropriated USD310,000 to its general reserve.

15. Pendapatan / *15. Revenue*

	2025 USD	2024 USD	
Jasa dukungan logistik			***Logistic support services***
Pihak ketiga	5,034,421	8,105,521	*Third parties*
Pihak berelasi	--	1,155,998	*Related party*
Jasa rekayasa kelautan terintegrasi			***Integrated marine engineering services***
Pihak ketiga	--	147,602	*Third parties*
Jasa kontraktor tambang			***Mining contractor services***
Pihak berelasi	7,857,345	5,732,559	*Related parties*
Jumlah pendapatan	**12,891,766**	**15,141,680**	***Total revenue***

Rincian pelanggan pihak ketiga yang mempunyai transaksi lebih dari 10% atas jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of third party customer with transactions representing more than 10% of total revenue are as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Asian Bulk Logistics	5,023,550	--	*PT Asian Bulk Logistics*
PT Pelayaran Lautan Berkat	10,871	4,462,938	*PT Pelayaran Lautan Berkat*
PT Borneo Indobara	--	3,642,583	*PT Borneo Indobara*
PT Arutmin Indonesia	--	147,602	*PT Arutmin Indonesia*
Jumlah	**5,034,421**	**8,253,123**	***Total***

16. Beban Pokok Pendapatan / *16. Costs of Revenue*

	2025 USD	2024 USD	
Penyusutan (Catatan 8)	4,066,825	4,180,883	*Depreciation (Note 8)*
Bahan bakar	3,669,466	2,870,610	*Fuel*
Beban karyawan	1,878,132	1,418,915	*Employee costs*
Material dan suku cadang	1,411,001	1,146,393	*Materials and spare parts*
Sewa peralatan	144,644	1,138,941	*Equipment hires*
Beban bongkar muat	75,872	307,731	*Stevedoring*
Bahan-bahan pendukung	64,034	316,341	*Consumables*
Lain-lain	345,185	595,758	*Others*
Jumlah beban pokok pendapatan	**11,655,160**	**11,975,572**	***Total cost of revenue***

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pemasok dengan transaksi pembelian yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan.

For the years ended 31 December 2025 and 2024, there were no suppliers having transactions representing more than 10% of total cost of revenue.

17. Beban Umum dan Administrasi / *17. General and Administrative Expenses*

	2025 USD	2024 USD	
Jasa teknis dan korporat (Catatan 21e)	900,000	1,200,000	*Technical and corporate service fees (Note 21e)*
Jasa konsultan dan profesional	523,179	126,938	*Consulting and professional fees*
Beban karyawan	283,962	292,494	*Employee costs*
Amortisasi aset hak guna	78,117	80,736	*Amortization right-of-use assets*
Perlengkapan	13,846	19,221	*Supplies*
Penyusutan (Catatan 8)	2,407	2,398	*Depreciation (Note 8)*
Perjalanan dan transportasi	1,704	1,418	*Travelling and transportation*
Perbaikan dan pemeliharaan	794	3,303	*Repair and maintenance*
Lain-lain	7,395	24,299	*Others*
Jumlah	**1,811,403**	**1,750,807**	***Total***

18. (Rugi)/Laba Bersih Per Saham Dasar / *18. Net (Loss)/ Earnings Per Share*

	2025 USD	2024 USD	
(Rugi)/laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(432,500)	121,268	*(Loss)/profit attributable to owners of the parent*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar)	550,165,300	550,165,300	*Weighted average number of outstanding ordinary shares (shares)*
(Rugi)/Laba per saham dasar	**(0.0008)**	**0.0002**	***Net (Loss)/earnings per share***

(Rugi)/laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi (rugi)/laba bersih untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Net (loss)/earning per share was calculated by dividing net (loss)/profit attributable to shareholders by the weighted average number of outstanding ordinary shares during the respective years.

Pada tanggal 31 December 2025 dan 2024, Grup tidak mempunyai efek yang bersifat dilutif.

As of 31 December 2025 and 2024, the Group does not have any dilutive ordinary shares.

19. Perpajakan / *19. Taxation*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	2025 USD	2024 USD	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	109,938	636,191	*Value Added Tax ("VAT")*
Entitas anak			*Subsidiaries*
PPN	205,191	--	*VAT*
Jumlah	**315,129**	**636,191**	***Total***

b. Tagihan pajak yang dapat dikembalikan / *b. Claims for tax refund*

	2025 USD	2024 USD	
Pajak Penghasilan Badan ("PPh Badan")			*Corporate Income Tax ("CIT")*
Perusahaan			*The Company*
PPh Badan 2025	23,184	--	*CIT 2025*
PPh Badan 2024	31,378	31,378	*CIT 2024*
PPh Badan 2023	--	42,794	*CIT 2023*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
PPh Badan 2025	99,569	--	*CIT 2025*
PPh Badan 2024	85,111	90,844	*CIT 2024*
PPh Badan 2023	--	97,849	*CIT 2023*
Pajak lainnya			*Other taxes*
Perusahaan			*The Company*
PPN 2024	612,187	--	*VAT 2024*
Jumlah	**851,429**	**262,865**	***Total***
Dikurangi: bagian lancar	(612,187)	(140,643)	*Less: current portion*
Bagian tidak lancar	**239,242**	**122,222**	***Noncurrent portion***

c. Utang pajak / *c. Taxes payable*

	2025 USD	2024 USD	
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan			*Income tax article 29*
pasal 4(2), 23, 25 dan 26	882	8,482	*4(2), 23, 25 and 26*
Pajak penghasilan pasal 21	1,750	--	*Income tax article 21*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
PPh Badan			*Income tax article 29*
PPh Badan 2025	34,724	--	*CIT 2025*
PPh Badan 2024	--	212,969	*CIT 2024*
PPh Badan 2023	147,697	467,999	*CIT 2023*
Pajak penghasilan pasal 19	65,669	426,624	*Income taxes article 19*
Pajak penghasilan			*Income taxes article*
pasal 4(2), 23, dan 26	29,232	3,267	*4(2), 23, and 26*
Pajak penghasilan pasal 21	1,556	712	*Income tax article 21*
PPN	520,434	59,615	*VAT*
Jumlah	**801,944**	**1,179,668**	***Total***

d. Beban pajak penghasilan / *d. Income tax expense*

	2025 USD	2024 USD	
Beban pajak penghasilan kini			*Current income tax expense*
Entitas anak	199,191	322,242	*Subsidiaries*
Beban pajak tangguhan			*Deferred income tax expense*
Perusahaan	12,538	94,501	*Company*
Entitas anak	(142,544)	117,817	*Subsidiaries*
	(130,006)	212,318	
Penyesuaian tahun lalu			*Previous year adjustments*
Entitas anak	(402,510)	--	*Subsidiaries*
Jumlah	**(333,325)**	**534,560**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliations between profit before income tax expense as shown is these consolidated financial statements and the estimated taxable income were as follows:

	2025 USD	2024 USD	
(Rugi)/laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(759,810)	655,265	*Consolidated (loss)/profit before income tax*
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(77,200)	2,153,119	*(Loss)/profit before income tax - subsidiaries*
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi dan realisasi laba dari transaksi intragrup	154,403	6,692,662	*Adjusted for elimination entries and realization from intragroup transactions*
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(682,607)	9,501,046	*(Loss)/profit before income tax - the Company*
Koreksi fiskal - Perusahaan:			*Fiscal correction - the Company:*
Penyusutan	372,139	167,358	*Depreciation*
Piutang usaha belum difakturkan	--	166,639	*Unbilled receivables*
(Pemulihan) atas program MESA	--	(7,327)	*(Recovery) for MESA program*
Penyisihan aset tetap	(303,782)	--	*Provision for fixed assets*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	33,534	(6,435)	*Provision for employee benefits*
Perbedaan tetap - Perusahaan:			*Permanent differences - the Company:*
Pendapatan dikenakan pajak final	--	(10,998,000)	*Income subject to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	77,716	494,109	*Non-deductible expenses*
Rugi fiskal - Perusahaan	(503,000)	(682,610)	*Fiscal loss - the Company*
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	--	--	*Income tax expense - the Company*
Pembayaran pajak di muka - Perusahaan	23,184	31,378	*Prepayment of income taxes - Company*
Lebih bayar pajak penghasilan - Perusahaan	23,184	31,378	*Overpayment of income tax - Company*
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	199,191	322,242	*Income tax expense - subsidiaries*
Pembayaran pajak di muka - entitas anak	264,036	200,117	*Prepayment of income taxes - subsidiaries*
Lebih/(kurang) bayar pajak penghasilan - entitas anak (PSP)	99,569	(212,969)	*Underpayment of income tax - a subsidiary (PSP)*
Lebih bayar pajak penghasilan - entitas anak (SMS)	(34,724)	90,844	*Overpayment of income tax - a subsidiary (SMS)*

Perhitungan beban pajak penghasilan badan dilakukan berdasarkan estimasi laba kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Corporate income tax expense calculation is based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are submitted to the Directorate General of Tax ("DGT").

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Grup dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliations between consolidated income tax expense and theoretical tax amount on the prevailing tax rates were as follows:

	2025 USD	2024 USD	
(Rugi)/laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(759,810)	655,265	*Consolidated (loss)/profit before income tax*
Pajak penghasilan dihitung pada tarif 22%	(167,158)	144,158	*Income tax calculated at tax rate of 22%*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	162,661	1,025,257	*Non-deductible expenses*
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(2,025)	(1,050,008)	*Income subject to final tax*
Beban yang dikenakan pajak final	--	383,005	*Expenses subject to final tax*
Pemakaian rugi fiskal	(34,953)	(118,026)	*Use of tax losses carried forward*
Aset pajak tangguhan tidak diakui	110,660	150,174	*Unrecognized deferred tax assets*
Penyesuaian tahun lalu	(402,510)	--	*Previous year adjustments*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	**(333,325)**	**534,560**	***Consolidated income tax expense***

e. Aset pajak tangguhan / *e. Deferred tax assets*

	2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance* USD	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ *Credited/ (Charged) to Profit or Loss* USD	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited/(Charged) to Other Comprehensive Income* USD	Saldo akhir/ *Ending balance* USD	
Perusahaan					***The Company***
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(219,977)	81,870	--	(138,107)	*Difference between commercial and fiscal net book value of fixed assets*
Penyisihan atas program MESA	104,460	--	--	104,460	*Provision for MESA program*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	53,616	7,377	10,837	71,830	*Provision for employee benefits*
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	66,832	(66,832)	--	--	*Provision of fixed assets*
Akumulasi rugi fiskal	340,663	(34,953)	--	305,710	*Accumulated fiscal losses*
Sub jumlah	**345,594**	**(12,538)**	**10,837**	**343,893**	***Sub total***
Entitas anak					***Subsidiaries***
PT Pelayaran Straits Perdana	--	(234,613)	--	(234,613)	*PT Pelayaran Straits Perdana*
PT Straits Mining Services	145,897	377,157	(24)	523,030	*PT Straits Mining Services*
Aset pajak tangguhan, bersih	**491,491**	**130,006**	**10,813**	**632,310**	***Deferred tax assets, net***

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance* **USD**	**Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*** **USD**	**(Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *(Charged) to Other Comprehensive Income*** **USD**	**Saldo akhir/ *Ending balance*** **USD**	
Perusahaan					***The Company***
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(256.796)	36.819	--	(219.977)	*Difference between commercial and fiscal net book value of fixed assets*
Penyisihan atas program MESA	106.072	(1.612)	--	104.460	*Provision for MESA program*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	60.771	(1.416)	(5.739)	53.616	*Provision for employee benefits*
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	66.832	--	--	66.832	*Provision of fixed assets*
Akumulasi rugi fiskal	505.615	(164.952)	--	340.663	*Accumulated fiscal losses*
Sub jumlah	**445.834**	**(94.501)**	**(5.739)**	**345.594**	***Sub total***
Entitas anak					***Subsidiaries***
PT Straits Mining Services	263.911	(117.817)	(197)	145.897	*PT Straits Mining Services*
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih	**709.745**	**(212.318)**	**(5.936)**	**491.491**	***Deferred tax assets/(liabilities) , net***

Management berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang berkaitan dengan rugi fiskal yang dibawa ke masa depan dapat terealisasi dalam lima tahun ke depan.

Management believes that deferred tax assets relating to tax losses carried forward will be realised within the next five years.

f. Administrasi

Grup menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

f. Administration

The Group calculates and pays their tax obligations separately. The DGT may decide and amend tax liabilities within a period of five years from the date taxes payable become due.

g. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

PPh Badan – 2023

Pada 15 Mei 2025, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak (“SKPKPP”) atas PPh Badan untuk tahun pajak 2023 sebesar Rp719.666.698 (setara USD42.794). Pengembalian tersebut telah diterima pada tahun 2025.

PPN – 2024

Pada 9 Januari 2026, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar (“SKPLB”) atas PPN untuk tahun pajak 2024 sebesar Rp10.270.664.815 (nilai penuh) (setara USD612.187). Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut di Maret 2026 dan sisanya telah dibebankan pada beban umum dan administrasi.

g. Tax assessment letters

The Company

CIT – 2023

On 15 May 2025, the Company received an Overpayment Tax Refund Decision Letter (“SKPKPP”) on CIT for its 2023 fiscal year amounting to Rp719,666,698 (equivalent to USD42,794). The refund was received in 2025.

VAT- 2024

On 9 Januari 2026, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter (“SKPLB”) on CIT for its 2024 fiscal year amounting to Rp10,270,664,815 (full amount) (equivalent to USD612,187). The Company has received the refund in March 2026 and the remaining amount has been charged to general and administrative expenses.

Entitas Anak
PSP

PPh Badan dan pajak lainnya - 2023
Pada 10 Desember 2025, PSP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") denda atas PPh Badan, PPh artikel 19, PPh artikel 23 dan PPN untuk tahun pajak 2023 masing-masing sebesar Rp2.477.922.840 (setara USD180.037) dan Rp3.020.477.591 (setara USD147.698). Pada 31 Desember 2025, PSP telah melunasi sebagian dari pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut.

SMS

PPh Badan – 2023
Pada 13 Maret 2025, SMS menerima SKPLB atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2023 sebesar Rp1.573.213.806 (nilai penuh) (setara USD97.106). Pengembalian tersebut telah diterima pada tahun 2025.

Subsidiaries
PSP

CIT and other taxes - 2023
On 10 December 2025, PSP received an Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") and Tax Collection Letters ("STP") penalties on CIT, PPh article 19, PPh article 23 and VAT for its 2023 fiscal year tax amounting to Rp 2,477,922,840 (equivalent to USD180,037) and Rp3,020,477,591 (USD147,698), respectively. On 31 December 2025, PSP has partially paid the tax which is declared underpaid.

SMS

Corporate Income Tax - 2023
On 13 March 2025, SMS received SKPLB on CIT for its 2023 fiscal year amounting to Rp1,573,213,806 (full amount) (equivalent to USD97,106). The refund has been received in 2025.

20. Informasi Tambahan Arus Kas / *20. Supplemental Cash Flows Information*

a. Transaksi NonKas / *a. NonCash Transaction*

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi nonkas Grup selama periode berjalan, sebagai berikut:

The table below shows the Group's noncash transactions during the period, as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Penambahan aset tetap melalui utang lainnya	75,512	--	*Addition of fixed assets through other payables*

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan / *b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities*

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan:

The table below detail changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities:

	2025					
		Arus kas/ *Cashflow*	Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dari aktivitas pendanaan/ *Financing cash flows*	Penambahan/ *Addition*	Biaya bunga/ *Interest expenses*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Liabilitas sewa	1.394.228	(1.330.687)	80.762	107.782	252.085	*Lease liability*
Utang lain-lain - Pihak berelasi	8.600.000	(1.450.000)	900.000	--	8.050.000	*Other payables - Related parties*
Jumlah	**9.994.228**	**(2.780.687)**	**980.762**	**107.782**	**8.302.085**	***Total***

21. Transaksi dengan Pihak Berelasi / *21. Transactions with Related Parties*

a. Piutang usaha / *a. Trade receivables*

	2025 USD	2024 USD	
PT Bumi Alam Raya	1,531,835	4,062,522	*PT Bumi Alam Raya*
Persentase dari jumlah aset	**4.97%**	**12.35%**	***Percentage of total assets***

b. Piutang usaha belum difakturkan / *b. Unbilled receivables*

	2025 USD	2024 USD	
PT Bumi Alam Raya	4,829,944	529,139	*PT Bumi Alam Raya*
Persentase dari jumlah aset	**15.67%**	**1.61%**	***Percentage of total assets***

c. Piutang lain-lain / *c. Other receivables*

	2025 USD	2024 USD	
PT Bumi Alam Raya	884,200	2,384,786	*PT Bumi Alam Raya*
Piutang Program MESA dari karyawan dan manajemen kunci	570,020	570,020	*MESA Program receivable from employees and key management*
Jumlah	1,454,220	2,954,806	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(474,818)	(474,818)	*Allowances for impairment losses*
Nilai bersih	**979,402**	**2,479,988**	***Net value***
Persentase dari jumlah aset	**3.18%**	**7.54%**	***Percentage of total assets***

Piutang lain-lain pihak-pihak berelasi merupakan piutang terkait kebutuhan operasional pihak-pihak berelasi. Piutang ini bersifat *repayable on demand* dan tidak dikenakan bunga.

Other receivables from related parties are amounts due related to operational needs of related parties. It is repayable on demand and bears no interest.

Piutang program MESA merupakan pinjaman kepada karyawan dan manajemen kunci untuk pembelian saham Perusahaan pada saat IPO. Melalui program MESA, karyawan dapat membeli saham Perusahaan dengan diskon sebesar 5% dari harga IPO. Piutang terkait program MESA merupakan nilai bersih setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

MESA program receivables represent loans to employees and key management to buy the Company's shares during IPO. Through MESA program, an employee is entitled to purchase the Company's shares with a 5% discount from the IPO price. Receivable related to MESA program represent net value after net off with allowance for impairment losses.

Pelunasan atas pinjaman ini pada saat manajemen atau karyawan menjual kembali saham-saham tersebut di pasar modal. Perusahaan telah melakukan perjanjian kerjasama dengan perusahaan sekuritas untuk menyimpan saham-saham tersebut dan untuk memastikan pembayaran kembali pinjaman oleh manajemen dan karyawan

The settlement of this loan will be due when the management and employees sell-back the shares onto the market. The Company has an agreement with the securities company to keep the shares and to ensure the settlement of the loan from management and employees to the Company in the future.

kepada Perusahaan di masa yang akan datang.

d. Utang lain-lain / ***d. Other payables***

	2025 USD	2024 USD	
Straits Corporation Pte. Ltd.	8,050,000	8,600,000	*Straits Corporation Pte. Ltd.*
Persentase dari jumlah liabilitas	**76.92%**	**71.28%**	***Percentage of total liabilities***

e. Beban umum dan administrasi / ***e. General and administrative expenses***

	2025 USD	2024 USD	
Biaya jasa teknis dan korporat - Straits Corporation Pte. Ltd.	900,000	1,200,000	*Technical and corporate services - Straits Corporation Pte. Ltd*
Persentase dari jumlah Beban umum dan administrasi	**49.69%**	**68.54%**	***Percentage of total General and administration expenses***

f. Pendapatan dari pihak berelasi / ***f. Revenue from related party***

	2025 USD	2024 USD	
PT Bumi Alam Raya	7,857,345	6,888,557	*PT Bumi Alam Raya*
Persentase dari jumlah pendapatan	**60.95%**	**83.47%**	***Percentage of total revenue***

g. Remunerasi manajemen kunci / ***g. Key management remuneration***

Remunerasi untuk manajemen kunci Grup adalah sebagai berikut:

Remuneration for key management of the Group is as follows:

	Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ *Directors and other key management personnels*	Komisaris/ *Commissioners*	
2025			***2025***
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	50,638	27,860	*Salary and other short term benefits*
2024			**2024**
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	69,872	40,831	*Salary and other short term benefits*

Remunerasi untuk manajemen kunci dari gaji terdiri dan imbalan jangka pendek.

Key management remuneration consists of salary and other short-term benefits.

h. Sifat hubungan

h. Nature of relationships

Entitas/ *Entity*	Hubungan/ *Relationship*
Straits Corporation Pte. Ltd ("SCPL")	Pemegang saham mayoritas/ *Majority shareholder*
PT Bumi Alam Raya ("BAR")	Afiliasi/ *Affiliate*
Direktur dan komisaris/ *Directors and commissioners*	Personel manajemen kunci/ *Key management personnel*

22. Perjanjian Signifikan, Komitmen dan Kontijensi

22. Significant Agreements, Commitments and Contingencies

a. Kontrak signifikan terkait dengan jasa rekayasa kelautan terintegrasi, jasa dukungan logistik dan jasa kontraktor pertambangan

Grup mengadakan beberapa perjanjian signifikan dengan pihak-pihak berikut untuk memberikan jasa rekayasa kelautan terintegrasi. Rincian perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

a. Significant contracts related to integrated marine engineering, logistic support services and mining contractor services

The Group entered into several significant agreements with the following parties to provide integrated marine engineering services. Details of the agreements were as follows:

Perusahaan rekanan/ *Counterparties*	Tangal dimulai/*Date of commencement*	Tanggal berakhir/ *Date of expiry*	Dasar pembayaran/ *Payment basis*	Jenis jasa/ *Type of service*
PT Bumi Alam Raya	29 Oktober/ *October* 2021	31 Desember/ *December* 2025 **)	Pembayaran setiap bulan/*Billing each month.*	Jasa konstruksi pertambangan/*Mining contractor services*
PT Bumi Alam Raya	1 Mei/ *May 2023*	31 Desember/ *December* 2025 **)	Tarif berdasarkan volume pengangkutan dan transportasi/ *Rate based on transshipping and transportation volume.*	Jasa pengangkutan dan bongkar muat/*Transshipping and sea transportation service.*
PT Asian Bulk Logistics	3 Januari/ *January 2025*	31 Desember/ *31 December 2025*)*	Tarif berdasarkan volume pengangkutan dan transportasi/ *Rate based on transshipping and transportation volume.*	Jasa pengangkutan dan bongkar muat/*Transshipping and sea transportation service.*

*) Dihentikan/ *Discontinued*
**)Negosiasi masih dalam proses/ *Negotiation still on process*

b. Jasa pengelolaan proyek dan konsultasi yang disediakan oleh SCPL

(i) Jasa teknis dan korporat yang disediakan oleh SCPL

Pada tanggal 1 Januari 2010, Perusahan dan SCPL menandatangani perjanjian, SCPL setuju untuk menyediakan jasa teknis dan korporat sehubungan dengan operasi Perusahaan. Pada tanggal 30 Mei 2011, perubahan atas perjanjian kerja

b. Project management and consulting services provided by SCPL

(i) Technical and corporate services provided by SCPL

On 1 January 2010, the Company and SCPL signed an agreement; in which SCPL agreed to provide technical and corporate services in relation with the Company's operations. On 30 May 2011, the amendment of the agreement

sama ditandatangani. Perubahan ini menyebutkan bahwa SCPL mempunyai kewajiban untuk:

a) Mempertahankan kontrak penjualan jangka panjang yang telah SCPL dapatkan untuk Perusahaan;
b) Melakukan aktivitas pengembangan usaha untuk mendapatkan pelanggan baru;
c) Mendapatkan pinjaman dan fasilitas dari perbankan; dan
d) Melakukan jasa-jasa sehubungan dengan aktivitas Perusahaan dalam hal keuangan, hukum, pengembangan sumber daya manusia dan teknologi informasi.

Jumlah biaya yang dibebankan ke Perusahaan adalah tetap setiap bulan ditambah marjin 10%.

Perjanjian ini berlaku selama SCPL memiliki saham mayoritas Perusahaan.

(ii) Jasa pengelolaan proyek dan konsultasi

Pada tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan SCPL menandatangani sebuah perjanjian di mana SCPL berkewajiban untuk:

a) Mengelola urusan teknik, desain, konstruksi dan pengembangan kapal-kapal baru pengangkutan batubara;
b) Mengelola pengadaan, penerimaan dan pemasangan bagian-bagian konstruksi kapal, termasuk negosiasi kontrak dan mengklasifikasi spesifikasi-spesifikasi kapal secara optimal;
c) Menelaah aspek hukum dan kontrak-kontrak dokumen yang terkait dengan pembangunan kapal; dan
d) Melakukan proyek audit dan proyek *review* agar pembangunan kapal baru sesuai dengan rencana awal.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada peristiwa yang menyebabkan batalnya perjanjian-perjanjian di atas sebelum waktu yang telah ditentukan.

was signed. This amendment mentions that SCPL has the obligation to:

a) Maintain long-term sales contracts that have been secured by SCPL for the Company;
b) Conduct business development activities to gain new customers;
c) Obtain facilities from financial institutions, including banks; and
d) Perform services in connection with all activities for the Company in terms of financial, legal, human resources and information technology.

Total costs charged to the Company are fixed on a monthly basis plus a 10% mark up.

This agreement is valid as long as SCPL is still the majority shareholder of the Company.

(ii) Project management and consulting service

On 1 January 2010, the Company and SCPL signed an agreement in which SCPL has the obligation to:

a) Manage the engineering, design, construction and development of a new vessel for coal transportation;
b) Manage procurement, receipt and installation of the parts of the new vessel construction, including contract negotiation and vessel specifications classified optimally;
c) Examine the legal aspects of contracts and documents related to the construction of the new vessel; and
d) Conduct project audits and project review regarding the construction of the new vessel in accordance with the original plan.

Management believes that there will be no events that will lead to cancellation of the above agreements prior to the expiry date.

23. Informasi Segmen / *23. Segment Information*

Grup hanya memiliki tiga segmen operasi, yaitu jasa dukungan logistik, jasa rekayasa kelautan terintegrasi, dan jasa kontraktor pertambangan.

The Group is organized as three operating segments, i.e, logistic support services, integrated marine engineering services, and mining contractor services.

Informasi segmen adalah sebagai berikut:

The segment information are as follows:

	2025						
	Jasa dukungan logistik/ *Logistic support services*	Jasa rekayasa kelautan terintegrasi/ *Integrated marine engineering* services	Jasa kontraktor pertambangan/ *Mining contractor services*	*Jumlah sebelum* eliminasi/ *Total before elimination*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan	5,034,421	1,222,336	7,857,345	14,114,102	(1,222,336)	12,891,766	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(4,083,557)	(534,784)	(7,274,130)	(11,892,471)	237,311	(11,655,160)	*Cost of revenues*
Laba Kotor	**950,864**	**687,552**	**583,215**	**2,221,631**	**(985,025)**	**1,236,606**	***Gross profit***
Beban penjualan dan pemasaran	--	(36,570)	--	(36,570)	--	(36,570)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(1,103,060)	(1,301,841)	(391,527)	(2,796,428)	985,025	(1,811,403)	*General and administration expenses*
Penghasilan keuangan	4,588	2,048	2,567	9,203	--	9,203	*Finance income*
Beban keuangan	--	(53,750)	(54,257)	(108,007)	--	(108,007)	*Finance costs*
Penghasilan (beban) lain-lain, bersih	(270,964)	19,953	201,372	(49,639)	--	(49,639)	*Other income (expenses), net*
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	**(418,572)**	**(682,608)**	**341,370**	**(759,810)**	**--**	**(759,810)**	***(Loss)/profit before income tax***
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	82,044	(12,538)	263,819	333,325	--	333,325	*Income tax benefit/(expenses)*
(Rugi)/laba tahun berjalan	**(336,528)**	**(695,146)**	**605,189**	**(426,485)**	**--**	**(426,485)**	***(Loss)/profit for the year***
Aset segmen	23,317,806	39,900,268	12,183,383	75,401,457	(44,586,449)	30,815,008	*Asset segment*
Liabilitas segmen	715,647	14,623,447	11,374,069	26,713,164	(16,248,135)	10,465,029	*Liabilities segment*

	2024						
	Jasa dukungan logistik/ *Logistic support services*	Jasa rekayasa kelautan terintegrasi/ *Integrated marine engineering* services	Jasa kontraktor pertambangan/ *Mining contractor services*	*Jumlah sebelum* eliminasi/ *Total before elimination*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan	9,256,285	1,267,210	5,732,559	16,256,054	(1,114,374)	15,141,680	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(5,426,649)	(1,020,333)	(5,772,774)	(12,219,756)	244,184	(11,975,572)	*Cost of revenues*
Laba Kotor	**3,829,636**	**246,877**	**(40,215)**	**4,036,298**	**(870,190)**	**3,166,108**	***Gross profit***
Beban penjualan dan pemasaran	(198,181)	(67,252)	--	(265,433)	--	(265,433)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(596,893)	(1,622,087)	(406,823)	(2,625,803)	874,996	(1,750,807)	*General and administration expenses*
Penghasilan keuangan	13,680	35,479	2,018	51,177	--	51,177	*Finance income*
Beban keuangan	--	(73,467)	(170,263)	(243,730)	--	(243,730)	*Finance costs*
Penghasilan (beban) lain-lain, bersih	(959,185)	10,981,496	679,345	10,701,656	(11,003,706)	(302,050)	*Other income (expenses), net*
Laba sebelum pajak penghasilan	**2,089,057**	**9,501,046**	**64,062**	**11,654,165**	**(10,998,900)**	**655,265**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(300,094)	(94,500)	(139,966)	(534,560)	--	(534,560)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan	**1,788,963**	**9,406,546**	**(75,904)**	**11,119,605**	**(10,998,900)**	**120,705**	***Profit for the year***
Aset segmen	24,521,161	41,542,342	12,108,556	78,172,059	(45,287,726)	32,884,333	*Asset segment*
Liabilitas segmen	1,575,149	15,531,956	11,904,519	29,011,624	(16,946,022)	12,065,602	*Liabilities segment*

Seluruh pendapatan Grup diperoleh di Indonesia.

The Group's entire revenue is generated in Indonesia.

24. Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif. / *24. Standard and Amendment to Standards which has been Issued but Not Yet Effective.*

Amendemen, revisi dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; dan

Amendments, revised and annual improvements to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption are as follows:

- *Amendments PSAK 109: Financial Instrument and PSAK 107: Financial Instrument: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments;*
- *Annual Improvements on PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, and PSAK 207; and*

- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan.

- *Revised PSAK 338: Business Combination of Entity Under Common Control regarding the scope and application of the method of pooling of interest.*

Standar baru, revisi dan amendemen serta interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan;
- PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Amendemen PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Revisi PSAK 401: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah;
- ISAK 403: Komponen Laporan Keuangan Entitas Syariah Yang Menerapkan SAK Indonesia Untuk Entitas Privat dan SAK Indonesia Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah;

New, revised and amendment of standards and interpretation of standard which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements;*
- *PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Amendment PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Revised PSAK 401: Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements;*
- *ISAK 403: Components of Financial Reports of Sharia Entities That Apply Indonesian SAK for Private Entities and Indonesian SAK for Micro, Small, and Medium Entities;*

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar, dan interpretasi standar tersebut.

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amandments to standards and interpretations of these standards.

25. Peristiwa-Peristiwa Setelah Tanggal Neraca / *25. Events After the Reporting Period*

Perjanjian Jasa Transportasi Laut

Pada 3 Februari 2026, PT PSP menandatangi perjanjian dengan PT Muji Lines (”MUJI”). MUJI bertanggung jawab untuk mengoordinasikan pengiriman batubara ke kapal induk dan asuransi kargo untuk batubara yang dimuat di atas tongkang. Perjanjian tersebut merupakan bagian dari kerja sama operasional terkait kegiatan pengangkutan dan *transshipment* batubara. Perjanjian ini berakhir pada saat *guaranteed tonnage* sebesar 3.600.000 MT tercapai, atau paling lambat 15 bulan sejak tanggal efektif perjanjian.

Sea Transportation Services Agreement

On 3 February 2026, PT PSP signed an agreement with PT Muji Lines ("MUJI"). MUJI is responsible for coordinating the delivery of coal to the mother vessel and the cargo insurance for the coal loaded onto the barges. The agreement forms part of the operational cooperation arrangement related to the transportation and transshipment of coal. This agreement shall expire upon the achievement of the guaranteed tonnage of 3,600,000 MT, or no later than 15 months from the effective date of the agreement, whichever occurs first.

Audit Pajak

Entitas Anak
Pada 12 Maret 2026, PSP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan dari Direktorat Jenderal Pajak atas tahun pajak 2021. Berdasarkan SKPKB tersebut, jumlah pajak kurang bayar yang ditetapkan adalah sebesar Rp2.780.353.840 (setara dengan USD165.724), ditambah sanksi administrasi sebesar Rp1.181.094.311 (setara dengan USD70.400), sehingga total kurang bayar adalah sebesar Rp3.961.448.151 (setara dengan USD236.124).

Tax Audit

Subsidiaries
On March 12, 2026, PSP received a Tax Underpayment Assessment Letter for Corporate Income Tax from the Directorate General of Taxes for 2021 fiscal year. Based on the SKPKB, the assessed underpayment amounted to Rp2,780,353,840 (equivalent to USD165.7,24), plus administrative sanctions amounting to Rp1,181,094,311 (equivalent to USD70,400), resulting in a total underpayment of Rp3,961,448,151 (equivalent to USD236,124).

26. Hal Lain / *26. Other Matter*

Grup mencatat rugi sebelum pajak penghasilan sebesar USD426.485 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025. Selain itu, Perusahaan belum memperoleh kontrak penjualan dengan pelanggan baru selama tahun 2025. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan juga telah mereklasifikasi kapal dan alat berat sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual. Keadaan-keadaan tersebut menunjukkan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

The Group incurred loss before income tax of USD426,485 for the year ended December 31, 2025. In addition, the Company had not secured any sales contract with new customer during 2026. As of December 31, 2025, the Company also reclassified its vessels and heavy equipment as noncurrent assets held for sale. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern.

Perusahaan telah memperoleh surat dukungan keuangan dari SCPL, selaku entitas induk utama, yang menyatakan komitmennya untuk tidak menuntut pembayaran atas utang Perusahaan ke SCPL sekurang-kurangnya selama dua belas bulan sejak tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini. Sehubungan dengan kondisi tersebut, Manajemen berencana meningkatkan kinerja Perusahaan melalui peningkatan pendapatan bersih dan penerapan langkah-langkah efisiensi.

The Company has obtained a financial support letter from SCPL, as the ultimate parent company, stating its commitment not to demand repayment of the Company's payables to SCPL for at least twelve months from the date of issuance of these consolidated financial statements. In response to these conditions, Management plans to improve the Company's performance through increased net revenues and the implementation of efficiency measures.

27. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian / *27. Management's Responsibility on the Consolidated Financial Statement*

Manajemen Grup bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 31 Maret 2026.

The Group's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements were authorized for issuance by the Director on 31 March 2026.